

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MEDIA SOSIAL,
DAN FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP
MINAT BERINVESTASI EMAS
(STUDI KASUS PADA DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UIN JURAI SIWO LAMPUNG)**

Oleh:

**AGUNG SUBAGIO
NPM. 2203023001**



**Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/ 2026 M**

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MEDIA SOSIAL,
DAN FLUKTUASI HARGA TERHADAP
MINAT BERINVESTASI EMAS
(STUDI KASUS PADA DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UIN JURAI SIWO LAMPUNG)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
AGUNG SUBAGIO
(2203023001)

Pembimbing : Agus Alimuddin, M.E

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/ 2026 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN)
Jurai Siwo Lampung
Di_ _____
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Agung Subagio
NPM : 2203023001
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MEDIA SOSIAL, DAN FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP MINAT BERINVESTASI EMAS (STUDI KASUS PADA DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Metro, 18 Juni 2026
Pembimbing,



Agus Alimuddin, M.E
NIDN. 2013089601

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MEDIA SOSIAL,
DAN FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP MINAT
BERINVESTASI EMAS (STUDI KASUS PADA DOSEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG)

Nama : Agung Subagio

NPM : 2203023001

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 18 Juni 2026
Pembimbing,



Agus Alimuddin, M.E
NIDN. 2013089601



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara No. 118. Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id
E-mail: humas@uinjusila.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1632/UIN-36.3/P/PP-00.9/07/2026..

Skripsi dengan Judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MEDIA SOSIAL, DAN FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP MINAT BERINVESTASI EMAS (STUDI KASUS PADA DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN JURAI SIWO LAMPUNG). Disusun Oleh : AGUNG SUBAGIO. NPM. 2203023001. Program Studi Perbankan Syariah (PBS) yang telah di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Senin/ 29 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Agus Alimuddin, M.E.

Penguji I : Liberty, S.E., M.A.

Penguji II : Ananto Triwibowo, M.E.

Sekretaris : Iva Faizah, M.E.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MEDIA SOSIAL, DAN FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP MINAT BERINVESTASI EMAS (Studi Kasus Pada Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung)

Oleh:

**Agung Subagio
NPM. 2203023001**

Meningkatnya minat masyarakat terhadap investasi emas menunjukkan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pemahaman keuangan, pengaruh media sosial, dan perubahan harga emas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, media sosial, dan fluktuasi harga terhadap minat investasi emas pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal, melibatkan 47 responden yang dipilih dari populasi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics melalui uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas. Sementara itu, variabel media sosial, dan fluktuasi harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas. Secara simultan, variabel literasi keuangan, media sosial, dan fluktuasi harga berpengaruh terhadap minat investasi emas. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mampu menjelaskan minat investasi emas sebesar 19,4%, sedangkan sisanya sebesar 80,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Media Sosial, Fluktuasi Harga Emas, Minat Investasi Emas.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agung Subagio

NPM : 2203023001

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Juni 2026
Yang Menyatakan,



Agung Subagio
NPM. 2203023001

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

*“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah
setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok
(akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti
terhadap apa yang kamu kerjakan”
(QS Al-Hasyr: 18)*

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Media Sosial, dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Investasi Emas Dosen FEBI UIN Jurai Siwo Lampung". Sebagai ungkapan terimakasih peneliti persembahkan skripsi ini untuk:

1. Untuk kedua orang tua saya, Bapak Kasiono dan Ibu Misiyah. Sebagai tanda bakti dan hormat serta rasa terimakasih yang tiada terhingga. Karya ini adalah hasil doa, usaha, dukungan dan kasih sayang Bapak dan ibu. Terimakasih atas segala dukungan serta pengorbanan yang menjadi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk kakak-kakak saya, Joko Utomo, Heni Lestari, dan Sulis Tiono. Terimakasih untuk selalu mendukung dan berikan yang terbaik untuk adik bungsumu meraih Gelar Sarjana.
3. Almamater Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penelitian skripsi ini tersusun sebagai salah satu bagian persyaratan menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Perbankan Syariah (PBS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Upaya Penyelesaian Skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan, arahan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

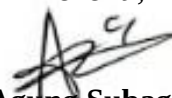
1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons, selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Dri Santoso, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Anggoro Sugeng, SEI.,M.Sh.Ec, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah
4. Agus Alimudin, M.E, selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan arahan.
5. Fikri Rizki Utama M.S.Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh pihak yang telah membantu dalam bentuk dukungan moril maupun materil.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca serta pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya. Semoga Allah SWT meridai setiap langkah yang kita lakukan. Aamiin Yarabbal Alaminn.

Metro, 18 Juni 2026

Peneliti,



Agung Subagio
NPM. 2203023001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
F. Penelitian Relevan.....	13
 BAB II LANDASAN TEORI	 17
A. Teori Perilaku Keuangan (<i>Behavioral Financa</i>).....	17
B. Minat Investasi	18
1. Definisi Minat Investasi	18
2. Investasi Emas.....	19
3. Indikator Minat Investasi Emas	20
C. Literasi Keuangan	21
1. Definisi Literasi Keuangan	21
2. Aspek Literasi Keuangan	22

3. Tingkat Literasi Keuangan.....	23
4. Indikator Literasi Keuangan.....	24
D. Media Sosial.....	26
1. Definisi Media Sosial.....	26
2. Indikator Media Sosial.....	29
E. Fluktuasi Harga Emas.....	30
1. Definisi Fluktuasi Harga Emas.....	30
2. Faktor atau Karakteristik Fluktuasi Harga.....	31
3. Fungsi dan Peran Fluktuasi Harga.....	32
4. Indikator Pengukur Variabel Fluktuasi Harga.....	32
F. Kerangka Berfikir.....	33
G. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	37
D. Populasi dan Sampel.....	40
E. Objek Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Profil UIN Jurai Siwo Lampung.....	48
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	50
1. Uji Statistik Deskriptif.....	50
2. Uji Instrumen Penelitian.....	51
3. Uji Asumsi Klasik.....	54
4. Analisis Linier Berganda.....	58
5. Uji Hipotesis.....	59
C. Pembahasan Penelitian.....	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	14
Tabel 3.1 Definisi Oprasional Variabel	39
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.2 Uji Validitas	52
Tabel 4.3 Uji Reliabelitas.....	53
Tabel 4.4 Uji Reliabelitas.....	53
Tabel 4.5 Uji Reliabelitas.....	53
Tabel 4.6 Uji Reliabelitas.....	54
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas.....	56
Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 4.10 Analisis Linier Berganda	58
Tabel 4.11 Uji Parsial(t).....	60
Tabel 4.12 Uji Simultan (f)	61
Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah penundaan konsumsi saat ini untuk dimanfaatkan dalam produksi yang efektif selama jangka waktu tertentu. Investasi mencakup pengorbanan saat ini dengan antisipasi keuntungan di masa depan. Ini menunjukkan bahwa pengorbanan saat ini bersifat pasti, meskipun keuntungan yang diantisipasi tidak dapat dipastikan.¹ Investasi diatur oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 13). Investasi adalah aset yang digunakan oleh perusahaan untuk akumulasi kekayaan melalui distribusi pengembalian investasi, termasuk bunga, royalti, dividen, dan sewa. Berbagai instrumen investasi tersedia, termasuk saham, surat berharga pendapatan tetap, dan logam mulia.

Berinvestasi dalam logam mulia, khususnya emas, adalah instrumen investasi yang lazim dan pilihan favorit bagi sebagian besar individu saat ini. Hal ini disebabkan oleh manfaat dari jenis investasi ini, yang mendorong banyak individu untuk memilihnya karena berbagai alasan, termasuk nilainya yang stabil dan ketahanannya terhadap fluktuasi ekonomi (*zero inflation effect*).² Selain itu emas merupakan instrumen investasi bersifat liquid, dalam artian mudah diperjual-belikan. Alasan-alasan tersebut menjadikan instrumen investasi emas diminati masyarakat.

¹ Destina Paningrum, *Buku Referensi Investasi Pasar Modal* (Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2022), 1-2.

² Muhammad Istan, "Implementasi Investasi Emas: Kajian Teoritis Dan Praktis Menurut Ekonomi Islam," *Al-Intaj* 1, no. 1 (2023): 2.

Investasi emas mengalami peningkatan perhatian dari masyarakat seiring dengan meningkatnya ketidakpastian ekonomi global, tingginya tingkat inflasi di berbagai negara, serta perkembangan teknologi digital yang mempermudah akses terhadap produk investasi. Kehadiran layanan investasi emas digital melalui berbagai lembaga keuangan dan platform digital memungkinkan masyarakat melakukan investasi dengan modal yang relatif terjangkau dan proses transaksi yang lebih praktis. Di sisi lain, kenaikan harga emas yang terjadi secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir semakin memperkuat persepsi masyarakat bahwa emas merupakan instrumen investasi yang relatif aman (safe haven) dan mampu mempertahankan nilai aset dalam jangka panjang. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap investasi emas semakin berkembang dan menjadikan emas sebagai salah satu alternatif investasi yang banyak dipertimbangkan.

Minat investasi mengacu pada kondisi di mana seseorang termotivasi untuk berinvestasi, baik karena pengetahuan investasi yang diperoleh atau pengaruh eksternal, seperti mengamati lingkungan yang telah berhasil berinvestasi dan memperoleh keuntungan, sehingga meningkatkan kecenderungan mereka sendiri untuk berinvestasi.³ Minat investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti literasi keuangan, media sosial, dan volatilitas harga emas.

Literasi keuangan mencakup sintesis informasi, keterampilan, dan sikap terkait keuangan. Literasi keuangan memungkinkan individu untuk

³ Nabila Rizki, Achmad Nasir Biasane, dan Gemala Paramita, "Minat Investasi Pada Reksa Dana Secara Online (Studi Kasus Pada Investor Yang Berinvestasi Melalui Aplikasi Bibit)," *Jurnal Fokus Manajemen Dan Bisnis* 4, no. 2 (2022): 35.

meningkatkan kemampuan manajemen keuangan mereka, memahami pengelolaan uang yang baik, membuat penilaian yang bijaksana, dan menyusun strategi untuk masa depan.⁴ Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan peningkatan indeks literasi keuangan menjadi 66,46%, naik dari 65,43% pada tahun 2024. Literasi keuangan yang mumpuni memungkinkan investor untuk membuat pilihan instrumen investasi yang cerdas dan memahami risiko yang terkait dengan instrumen tersebut secara lebih efektif.⁵

Selain tingkatan literasi keuangan, Investor perlu memiliki informasi yang memadai sebelum memutuskan berinvestasi pada emas untuk memperoleh hasil yang maksimal.⁶ Media sosial berperan memengaruhi pandangan audiensnya melalui konten yang menarik, edukatif, dan emosional.⁷ Pada 2025, Indonesia terdapat 143 juta identitas pengguna media sosial, mencakup 50,2% dari total populasi.⁸ Melalui aplikasi seperti Instagram, TikTok, dan twitter, orang dapat dengan mudah mendapatkan

⁴ Esti Mahu Anik, Idham Lakoni, dan Fitria Safrianti, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Gen Z Di Kota Bengkulu,” *Economic EvIEWS Jurnal* 3 (2024): 2411.

⁵ Chelsea Naomi M.Girsang dan Irma Setyawati Suryamrtono, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangandan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi (Studi Kasus Pt Bfi Finance Tbk),” *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 8 (2025): 3067-3068.

⁶ Enny Puji Lestari et al., “Minat Investasi Pekerja Migran Indonesia Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Lampung Timur,” *FINANSIA: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 1/July 21 2023, 92.

⁷ Nelita Riskiyati, Muhadjir Anwar, dan Oka Warmana, “Pengaruh Financial Self Efficacy Dan Social Media Influencer Terhadap Niat Investasi Emas Dimoderasi Investment Knowledge,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 10, no. 3 (2025): 782.

⁸ Andi Dwi Riyanto, “Data Digital Indonesia 2025,” Hootsuite (We are Social:2025), diakses 14 februari 2026.

informasi, edukasi, serta promosi tentang pengelolaan keuangan dan investasi yang disajikan secara menarik dan sederhana.⁹

Media sosial menyediakan saluran bagi pengguna untuk menyampaikan dan menerima berita, ide, pengetahuan, dan data dari berbagai sumber secara *real-time*, sehingga mempengaruhi persepsi dan keputusan individu serta kelompok. Dalam konteks Keputusan investasi, media sosial dianggap mampu mempengaruhi dan menjadi bahan pertimbangan investor untuk membuat keputusan investasinya.¹⁰ Semakin sering seseorang mengikuti media sosial, semakin besar kemungkinan mereka tertarik melakukan investasi.

Informasi fluktuasi harga emas juga dapat menjadi bahan acuan ketertarikan masyarakat untuk berinvestasi emas. Fluktuasi emas adalah perubahan harga emas yang terjadi secara *real-time*, memberikan informasi mengenai aktivitas jual beli komoditas emas murni. fluktuasi harga emas meningkat dari tahun ke tahun menyebabkan dominasi emas sangat tinggi.¹¹ Fluktuasi harga emas dipengaruhi oleh berbagai faktor global, termasuk kebijakan moneter negara-negara besar, ketidakpastian politik, dan kejadian ekonomi global. Ketika harga emas naik, minat untuk berinvestasi mungkin

⁹ Alifia Arum Setiawati et al., “Pengaruh Media Sosial , Edukasi Pasar Modal Dan Penggunaan Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Masasiswa Investor Saham Di Surabaya),” *Jurnal Revenue* 5 (2024): 1017.

¹⁰ Khovifa Kumala dan Lintang Venusita, “Persepsi Risiko Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Dimoderasi Dengan Media Sosial,” *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 11 (May 14, 2023): 295.

¹¹ Zalpa Salsabila Putri dan Aeni Nur, “Analisis Fluktuasi Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pendapatan Gadaai Emas Syariah Di Bank Syariah Mandiri,” *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 3 (2021): 490.

meningkat, tetapi juga bisa menjadi hambatan bagi mereka yang ingin membeli emas.¹²

Dampak Kenaikan harga barang dan jasa secara konsisten menyebabkan penurunan kemampuan konsumsi masyarakat, tidak hanya pada kebutuhan pokok, tetapi juga pada barang-barang tersier, termasuk emas.¹³ Meskipun emas bukan merupakan kebutuhan primer, dalam konteks perekonomian modern, emas memiliki peran strategis sebagai instrumen investasi yang berperan sebagai alat lindung nilai terhadap penurunan nilai mata uang akibat inflasi. Pergerakan harga emas 5 tahun terakhir cenderung *volatil* namun tetap dalam tren positif, grafik harga emas dapat terlihat dalam gambar berikut.

Gambar 1.1 Grafik Harga Emas 5 Tahun



Sumber: Bullion Rates 2026

Berdasarkan grafik harga emas selama lima tahun terakhir (2021–awal 2026), terlihat bahwa harga emas di Indonesia menunjukkan tren yang terus

¹² Busrama dan Nur Fajri, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Dalam Mencicil Emas Di PT. Pegadaian Syariah CPS Meulaboh,” *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 10 (2024): 752.

¹³ Pasyha ade Nugraha dan Etika Sabariah, “Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Strategi Promosi Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Emas Di Pt.Pegadaian Cabang Kreo,” *Ekonomipedia Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 3, no. 2 (2025): 484.

meningkat meskipun mengalami fluktuasi dalam jangka pendek. Pada periode 2021 hingga 2023, pergerakan harga relatif stabil pada kisaran Rp850.000–Rp1.000.000 per gram. Namun, mulai tahun 2024 terjadi kenaikan yang lebih signifikan, kemudian berlanjut dengan peningkatan yang sangat tajam sepanjang tahun 2025 hingga awal 2026. Pada

Februari 2026, harga emas telah mencapai sekitar Rp2,7 juta per gram, mencerminkan kenaikan lebih dari dua kali lipat dibandingkan awal periode pengamatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa emas memiliki prospek nilai yang terus meningkat dalam jangka panjang, sehingga semakin menarik sebagai instrumen investasi dan berpotensi menjadi salah satu faktor yang meningkatkan minat masyarakat, termasuk kalangan dosen, untuk berinvestasi pada aset emas.

Penting bagi individu untuk memiliki wawasan yang kuat tentang keuangan, sebab hal tersebut membentuk pilihan mereka saat berinvestasi. Literasi keuangan melibatkan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan pribadi, plus pemahaman mereka terhadap kesempatan dan risiko yang melekat pada investasi. Penelitian menunjukkan bahwa lebih banyak pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang terkait dengan minat berinvestasi. Temuan penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi muda di wilayah Jabodetabek.¹⁴ Temuan serupa juga dengan hasil yang menegaskan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan minat

¹⁴ Ririn Wulandari, Robiah Aladawiyah, dan Muhamad Syahwildan, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Generasi Muda Di Pasar Modal Indonesia,” *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 3, no. 3 (2025): 350.

berinvestasi di kalangan generasi Z di Kota Medan.¹⁵ Ini menandakan bahwa wawasan keuangan yang mendalam bisa menjadi fondasi pokok bagi seseorang untuk berani membuat keputusan investasi dengan lebih bijak.

Media sosial telah berkembang menjadi alat yang penting untuk menyebarkan informasi, Termasuk informasi tentang investasi. Platform seperti Instagram, tiktok, dan youtube banyak digunakan oleh influencer dan Lembaga keuangan untuk menawarkan edukasi investasi yang menarik dan sederhana bagi pengguna. Dengan adanya fenomena ini, beberapa penelitian menyatakan bahwa media sosial memengaruhi ketertarikan berinvestasi. Penelitian menunjukkan bahwa media sosial memiliki dampak signifikan terhadap minat investasi sukuk generasi Z di Jakarta.¹⁶ Temuan serupa menjelaskan bahwa edukasi saham melalui media sosial berpengaruh positif pada minat investasi di pasar modal Indonesia.¹⁷ Artinya, kehadiran jejaring sosial bukan sekedar sebagai sarana hiburan, lebih dari itu juga sebagai wadah pembentuk persepsi serta motivasi dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Dalam dunia investasi, Fluktuasi harga adalah fenomena yang tidak dapat di hindari, Perubahan harga yang cepat dan tidak stabil seringkali menimbulkan rasa khawatir pada calon investor, terutama mereka yang belum berpengalaman. Namun, bagi Sebagian investor lain, Fluktuasi harga di

¹⁵ Ibrahim Azhari dan edisah putra Nainggolan, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi," *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 4, no. 2 (2025): 754.

¹⁶ Aliyah Zahrah Fadhillah Ladamay, Trisiladi Supriyanto, dan Siwi Nugraheni, "Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z Di Jakarta," *Islamic Economics Journal* 7, no. 2 (2021): 172.

¹⁷ Muhammad Wiliam Fattah, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Investasi, Sosial Media Edukasi Saham, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Indonesia," *Journal of Economics and Business UBS* 12, no. 4 (2023): 2039.

pandang sebagai peluang untuk memperoleh keuntungan jangka pendek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga saham memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, di mana persepsi terhadap harga yang menarik dapat mendorong minat untuk membeli saham.¹⁸ Penelitian lain mengungkapkan bahwa fluktuasi harga saham yang disebabkan oleh perubahan inflasi dapat mengurangi minat investor terhadap sektor perbankan karena meningkatnya risiko investasi.¹⁹ Kedua penelitian ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi keputusan dan minat seseorang untuk berinvestasi.

Penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan, media sosial, dan fluktuasi harga dalam kaitannya dengan minat investasi diketahui memiliki keterkaitan, namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan pada mahasiswa, generasi Z, atau masyarakat umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap minat investasi emas pada kalangan akademisi, khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, masih relatif terbatas. Perbedaan karakteristik tersebut berpotensi menghasilkan perilaku investasi yang berbeda, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui pengujian empiris mengenai pengaruh literasi keuangan, media sosial, dan fluktuasi harga

¹⁸ Dhimas Fitrian Haryanto dan Edi Wibowo, "Pengaruh Harga Saham, Return Saham, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi," *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset* 2, no. 5 (2024): 289.

¹⁹ Laynita Sari, Renil Septiano, dan Budi Pramadian, "Dampak Inflasi Terhadap Fluktuasi Harga Saham Perbankan Di Indonesia," *Journal of Social and Economics Research* 6, no. 2 (2024): 1020.

terhadap minat investasi emas pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

Dosen merupakan kelompok akademisi yang memiliki tingkat pendidikan, kemampuan analisis, dan akses terhadap informasi keuangan yang relatif lebih baik dibandingkan masyarakat pada umumnya. Sebagai tenaga pendidik, dosen diharapkan memiliki literasi keuangan yang memadai sehingga mampu mengambil keputusan investasi secara rasional. Selain itu, dosen umumnya memiliki pendapatan yang tetap, sehingga memiliki peluang untuk mengalokasikan sebagian pendapatannya ke dalam berbagai instrumen investasi, termasuk emas. Dosen menjadi kelompok yang relevan untuk diteliti guna mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi emas.

Penelitian ini memilih dosen Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Khususnya dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai objek penelitian. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri jurai Jurai Siwo Lampung yang merupakan salah satu kelompok akademisi dengan tingkat pendidikan dan akses informasi keuangan yang relatif baik. Berdasarkan data institusi, jumlah dosen aktif tercatat sebanyak 54 orang yang menjadi populasi dalam penelitian ini. Kondisi tersebut menjadikan dosen sebagai subjek yang relevan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan, media sosial, dan fluktuasi harga emas terhadap minat investasi emas.²⁰

Minat investasi emas merupakan fenomena yang kompleks dan belum sepenuhnya dapat dijelaskan secara pasti. Literasi keuangan, media sosial, dan

²⁰ Uninvestitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, "Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung," (Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, 2025), diakses 14 februari 2026.

fluktuasi harga emas sering disebut sebagai faktor yang berpotensi berkaitan dengan minat investasi, namun pengaruh ketiganya terhadap keputusan individu belum dapat dipastikan tanpa pembuktian empiris. Perbedaan tingkat pemahaman keuangan, variasi informasi yang diterima melalui media sosial, serta dinamika perubahan harga emas dapat menimbulkan respons yang berbeda pada setiap individu. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji secara objektif apakah literasi keuangan, media sosial, dan fluktuasi harga emas benar-benar memiliki pengaruh terhadap minat investasi emas, khususnya pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini berangkat dari kondisi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung sebagai kelompok akademisi yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi serta akses terhadap informasi keuangan. Kondisi tersebut memungkinkan adanya pemahaman yang beragam terkait investasi, termasuk investasi emas. Perkembangan media sosial sebagai sumber informasi investasi juga memberikan kemudahan akses, namun kualitas dan pengaruh informasi yang diterima masih perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, perubahan harga emas yang fluktuatif menjadi salah satu fenomena yang dapat memengaruhi pertimbangan individu dalam berinvestasi. Berdasarkan kondisi tersebut, masih diperlukan penelitian untuk mengkaji bagaimana literasi keuangan,

media sosial, dan fluktuasi harga berkaitan dengan minat investasi emas pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

C. Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian dan menghasilkan temuan yang lebih spesifik, penelitian ini menetapkan beberapa batasan ruang lingkup agar pembahasan tidak melebar. Subjek penelitian dibatasi pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung. Selain itu, penelitian ini secara khusus membahas investasi emas sebagai objek utama, mengingat jenis investasi ini masih menjadi pilihan populer di kalangan masyarakat dan memiliki karakteristik menarik untuk dikaji dalam konteks perilaku investasi modern. Dengan pembatasan tersebut, penelitian diharapkan dapat berjalan secara lebih terarah, mendalam, serta menghasilkan hasil analisis yang relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung?
2. Apakah media sosial berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung?
3. Apakah fluktuasi harga berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung?

4. Apakah literasi keuangan, media sosial, dan fluktuasi harga berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi emas pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi emas pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.
- b. Menganalisis pengaruh media sosial terhadap minat berinvestasi emas pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.
- c. Menganalisis pengaruh fluktuasi harga terhadap minat berinvestasi emas pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.
- d. Menganalisis pengaruh literasi keuangan, media sosial, dan fluktuasi harga secara simultan terhadap minat berinvestasi emas pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Studi ini diharapkan dapat memperkaya literasi ekonomi, khususnya dalam aspek literasi keuangan dan perilaku investasi masyarakat terhadap instrumen emas.

b. Secara Praktis

Hasil studi ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi kalangan akademisi dalam mengambil keputusan investasi emas melalui peningkatan literasi keuangan, pemanfaatan media sosial secara bijak, dan pemahaman terhadap fluktuasi harga emas.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang berkaitan menyampaikan penjelasan secara terstruktur tentang temuan penelitian sebelumnya (*prior research*) mengenai masalah yang akan dianalisis. Peneliti menekankan dan dengan jelas bahwa topik yang sedang diteliti belum pernah diteliti sebelumnya atau berbeda dari studi-studi sebelumnya. Selain itu, peneliti juga meninjau berbagai studi yang relevan dengan topik penelitian ini. Oleh karena itu, dalam tinjauan pustaka ini, diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Aris Wahyu Mulyadi, Ari Susanti (2024)	Pengaruh Pendapatan, Pengetahuan Investasi, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Tabungan Emas Di Pegadaian Pada Gen Z Di Wilayah Solo Raya.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi tabungan emas. Sebaliknya, variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi tabungan emas, sementara variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi tabungan emas.
2	Noor Annisa Ahla dan Muzalifah (2025)	Dampak Inflasi dan Kenaikan Harga Emas terhadap Perilaku Konsumen dalam Investasi Emas.	Hasil kajian menunjukkan bahwa investasi emas dipengaruhi tekanan inflasi, dinamika harga emas, dan tingkat pemahaman keuangan konsumen. Penelitian ini merekomendasikan penguatan edukasi literasi finansial pada masyarakat luas secara.
3	Wahyuningsih ED, Aniqotunnafiah, Khoiriyah SN	Pengaruh Fluktuasi Harga Emas, Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap	Hasil penelitian Fluktuasi harga emas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi emas,

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
	(2024)	Keputusan Investasi Emas (Pada Member Agen Mini Gold di Kota Demak)	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas, dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas
4	Ahmad Royhan Ulul Azmi (2025)	Pengaruh Literasi Keuangan, Fluktuasi Harga Emas, Locus Of Control Dan Fear Of Missing Out Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Produk Cicil Emas Bank Syariah Indonesia	Hasil penelitian ini menegaskan bahwa literasi keuangan dan locus of control sangat berpengaruh terhadap minat responden untuk berinvestasi cicil emas dikarenakan pengetahuan investasi termasuk bagian dari literasi keuangan dan keyakinan diri yang kuat menjadi acuan responden untuk berminat investasi cicil emas di Bank Syariah Indonesia.
5	Yani Annisa Nurmalasari dan Salman Alfarisy Totalia (2025)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Media Sosial Terhadap Minat Investasi Dengan Uang Saku Sebagai Variabel Kontrol Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Uns	Hasil penelitian menunjukkan Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi dan social media berpengaruh terhadap minat investasi

Penelitian mengenai investasi emas telah banyak dilakukan dengan berbagai variabel dan objek yang berbeda, namun masih menunjukkan adanya ketidakkonsistenan hasil, khususnya terkait pengaruh literasi keuangan dan faktor ekonomi terhadap minat maupun keputusan investasi. Sebagian penelitian lebih berfokus pada kelompok mahasiswa, generasi muda, atau nasabah lembaga keuangan, sehingga kajian yang menempatkan kalangan akademisi sebagai subjek penelitian masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk memberikan perspektif empiris yang lebih spesifik dengan menelaah faktor-faktor tersebut pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung sebagai kelompok yang memiliki latar belakang pendidikan dan akses informasi keuangan yang relatif baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Perilaku Keuangan (*Behavioral Finance*)

Menurut John R. Nofsinger, perilaku keuangan merupakan kajian yang meneliti bagaimana individu secara nyata berperilaku dalam pengambilan keputusan keuangan (*financial setting*). Secara khusus, bidang ini mempelajari sejauh mana aspek psikologis memengaruhi keputusan keuangan individu, perusahaan, maupun pasar keuangan. Teori perilaku keuangan menjelaskan bahwa tindakan investasi seseorang tidak sepenuhnya bersifat rasional, melainkan turut dipengaruhi oleh faktor psikologis. Sifat-sifat manusia seperti rasa takut, kemarahan, keserakahan, dan keegoisan memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan finansial. Oleh karena itu, aspek rasionalitas, pertimbangan konsekuensi jangka panjang, serta emosi dalam pengambilan keputusan keuangan saling berhubungan dan membentuk dasar perilaku keuangan individu.¹

Perilaku keuangan, dapat tercermin dari perilaku individu dalam perencanaan pendapatan dan pengeluaran. Perencanaan keuangan sebagai bentuk *recording* akan besaran yang didapat dari satu atau lebih sumber pendapatan, dan akan dikeluarkan untuk membiayai apa yang diperlukan.²

Dalam proses tersebut, individu berupaya mencapai tingkat pengembalian

¹ H.Kent Baker dan Jhon R Nofsinger, *Behavioral Finance : Investors, Corporations, and Markets* (New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., 2011), 3.

² Rida Prihatni et al., *Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia: Strategi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat*, 1st ed. (Bandung: Widina Media Utama, 2024), 81.

yang optimal dengan tetap mempertimbangkan risiko yang melekat pada setiap keputusan investasi. Perilaku keuangan tidak hanya menekankan pada aspek rasionalitas ekonomi, tetapi juga pada faktor psikologis dan emosional yang memengaruhi cara seseorang dalam menilai peluang, mengelola risiko, serta menentukan strategi investasi yang dianggap paling sesuai. Oleh karena itu, unsur sikap dan tindakan manusia menjadi komponen utama yang menentukan arah dan hasil dari keputusan investasi yang diambil.

B. Minat Investasi Emas

1. Definisi Minat Investasi

Minat investasi merupakan kecenderungan atau motivasi psikologis individu untuk menginvestasikan modal pada jenis investasi spesifik dengan tujuan memperoleh profit di kemudian hari. Minat tersebut menunjukkan fase permulaan dalam proses pengambilan keputusan investasi, di mana seseorang menunjukkan persiapan untuk memikirkan, menaksir, dan menilai berbagai pilihan investasi sebelum akhirnya memutuskan.³ Dalam konteks emas, minat investasi menandakan sejauh mana seseorang tertarik untuk membeli, menahan, atau menjual emas sebagai aset finansial, yang biasanya dipengaruhi oleh informasi, risiko, dan ekspektasi keuntungan.

Minat investasi juga dipandang sebagai indikator perilaku keuangan yang menggambarkan kesiapan dan keaktifan investor dalam

³ Gesti Novi Ramadani et al., “Pengaruh Literasi Keuangan , Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo),” *Jurnal Ilmu Ekonomi* 8, no. 4 (2025): 376.

pasar. Tingkat minat yang tinggi umumnya tercermin dari perilaku mencari informasi secara aktif, mengikuti tren pasar, dan memiliki preferensi terhadap instrumen investasi tertentu. Dengan demikian, minat investasi bukan hanya tentang keinginan finansial semata, namun juga mencakup aspek psikologis dan perilaku individu dalam menilai peluang, risiko, dan potensi keuntungan dari keputusan investasi yang akan diambil.

2. Investasi Emas

logam mulia emas dianggap sebagai instrumen investasi yang relatif aman apabila di bandingkan instrumen investasi lainnya. Selain itu, investasi logam mulia emas (Batangan) di Indonesia memiliki kelebihan, yaitu dibebaskan dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 11% sesuai Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP). Berikut beberapa jenis investasi emas:⁴

a. Emas Batangan (*Gold Bullion*)

Logam mulia berbentuk balok, emas batangan yang memiliki sertifikat baik dari Antam, UBS ataupun Galeri 24.

b. Emas Perhiasan (*Gold Jewellery*)

Logam mulia berbentuk perhiasan merupakan cara yang populer untuk membeli emas. Tetapi sebenarnya bukan cara yang terbaik untuk berinvestasi emas, karena adanya biaya pengrajin, mark up

⁴ Beny Witjaksono et al., *Investasi Emas BPKH* (Jakarta: Badan Pengelola Keuangan Haji, 2022), 48.

penjualan dan faktor lainnya yang membuat harga belinya menjadi lebih tinggi namun nilai jualnya rendah.

c. Emas Trading (*Gold Futures/Gold trading On line*)

Kontrak untuk membeli atau menjual suatu jumlah emas tertentu pada suatu harga tertentu dan pada tanggal tertentu (secara *real-time*).

3. Indikator Pengukur Variabel Minat Investasi

a. Ketertarikan Terhadap Investasi Emas

Ketertarikan adalah salah satu aspek dari minat investasi yang menunjukkan sejauh mana individu merasa tertarik dan memusatkan perhatian pada suatu instrumen investasi. Prioritaskan instrumen investasi yang menawarkan keamanan kepada investor.⁵

b. Keinginan Untuk Menambah Investasi Emas

Keinginan untuk menambah investasi merupakan manifestasi niat individu untuk meningkatkan keterlibatan atau jumlah investasi yang dimiliki, sebagai bentuk perilaku investasi yang didorong motivasi dan persepsi keuntungan. Dalam hal ini guna mengukur keinginan individu untuk meningkatkan jumlah investasi emas

c. Keyakinan Terhadap Instrumen Investasi

Tingkat kepercayaan individu terhadap keamanan, kestabilan, dan potensi keuntungan dari suatu instrumen investasi (misalnya emas), sehingga mendorong munculnya minat untuk berinvestasi. Keyakinan ini mencerminkan sejauh mana seseorang merasa bahwa

⁵ Hamdan Firmansyah et al., *Pengantar Ilmu Perekonomian, Investasi Dan Keuangan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 97.

investasi yang dipilih mampu memberikan hasil sesuai harapan serta memiliki risiko yang dapat diterima.

d. Dorongan kepada Teman dan Keluarga Untuk Berinvestasi

kecenderungan individu untuk merekomendasikan, mengajak, atau mempengaruhi orang terdekat (teman maupun keluarga) agar turut melakukan investasi. Dorongan ini mencerminkan tingkat keyakinan dan minat seseorang terhadap investasi, di mana individu yang memiliki minat tinggi cenderung tidak hanya berinvestasi sendiri, tetapi juga mengajak orang lain untuk melakukan hal yang sama.⁶

C. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kapasitas individu untuk menelaah serta menangani berbagai dimensi keuangan yang terkait dengan rutinitas harian atau aktivitas investasi. Hal ini meliputi penguasaan konsep-konsep dasar keuangan, termasuk pengaturan pemasukan, kontrol pengeluaran, penyusunan rencana keuangan, tabungan, serta kemampuan membuat pilihan yang bijak saat berhadapan dengan risiko keuangan.⁷ Dengan pemahaman tersebut, individu diharapkan mampu menggunakan sumber daya keuangannya secara bijak dan bertanggung jawab untuk mencapai kesejahteraan finansial jangka panjang.

⁶ Naila Rizki Salisa, "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal : Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB)," *Jurnal Akutansi Indonesia* 9, no. 2 (2020): 186.

⁷ Selvi, *Literasi Keuangan Masyarakat*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2018), 4.

Individu yang memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan, setidaknya memahami berbagai konsep dasar keuangan, memiliki kemampuan untuk mengelola keuangannya, serta terampil dalam mengambil keputusan finansial untuk masa depan.⁸ Seseorang yang memiliki literasi keuangan tidak hanya mampu memahami dan mengelola sumber daya finansialnya, tetapi juga memiliki kecakapan dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak, baik untuk investasi dalam waktu pendek maupun panjang. Kemampuan ini mencakup perencanaan, penganggaran, serta evaluasi terhadap risiko dan peluang keuangan yang dihadapi, sehingga setiap keputusan yang diambil dapat mendukung stabilitas serta kesejahteraan finansial di masa kini dan masa mendatang.⁹

2. Aspek Literasi Keuangan

Literasi finansial terdiri dari tiga aspek mendasar. Aspek- aspek literasi keuangan adalah:

a. Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan merujuk pada kepemilikan wawasan dan data yang sesuai standar mengenai lembaga keuangan, risiko, hak dan tanggung jawab nasabah atau pengguna, serta elemen-elemen lainnya.

b. Keterampilan (*Skill*)

Keterampilan atau skill berarti kemampuan setiap orang untuk menerapkan pengetahuan yang ada demi mengatasi tantangan

⁸ Kazia Laturette, Luky Patricia Widianingsih, dan Lucky Subandi, "Literasi Keuangan Pada Generasi Z," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021): 133.

⁹ Maghfirah Nur Fadilah et al., "Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Pada Generasi Z Dan Milenial," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2022): 20.

finansial. Misalnya, hal ini melibatkan perhitungan risiko, kalkulasi suku bunga, dan aspek-aspek terkait lainnya.

c. Keyakinan (*Confidence*)

Keyakinan dalam hal ini menunjukkan adanya tingkat kepercayaan terhadap dana atau aset sejenis yang dikelola oleh lembaga spesifik atau penyedia jasa keuangan yang dapat diandalkan. Di sini, diinginkan agar sesuai dengan pilihan instrumen serta syarat-syarat yang berlaku.

3. Tingkat Literasi Keuangan

Tingkatan literasi keuangan warga Indonesia dikategorikan ke dalam empat kelompok, sebagai berikut: ¹⁰

a. Berliterasi dengan Baik (*Well Literate*)

Memiliki pengetahuan serta tingkat kepercayaan terhadap lembaga keuangan dan produknya, termasuk pemahaman mengenai karakteristik, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban yang melekat pada produk dan layanan keuangan, serta kemampuan dalam menggunakan produk dan layanan tersebut.

b. Cukup Berliterasi (*Sufficient literate*)

Mempunyai wawasan dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan serta memahami produk dan jasa, baik fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban.

¹⁰ Andi Asari et al., *Literasi Keuangan*, 1st ed. (Malang: Madza Media, 2020), 6.

c. Kurang Berliterasi (*Less Literate*)

Hanya punya pengetahuan mendasar tentang lembaga keuangan, produk, dan jasa keuangan.

d. Tidak Berliterasi (*Not Literate*)

Tidak memiliki pemahaman dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan serta produk dan jasanya, dan juga tidak memiliki kemampuan untuk menggunakan produk dan jasa keuangan.

4. Indikator Pengukur Variabel Literasi Keuangan

a. Pengetahuan Keuangan

Salah satu elemen dari kompetensi keuangan adalah pengetahuan keuangan, menggambarkan pemahaman seseorang tentang lembaga keuangan, berbagai produk dan layanan keuangan, bahaya dan manfaat yang menyertainya, serta hak dan tanggung jawab mereka sebagai pengguna layanan keuangan. Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang memadai seharusnya mampu mengenali berbagai instrumen keuangan, memahami fitur dan risiko dari produk-produk tersebut, serta membuat keputusan keuangan yang bertanggung jawab, bijaksana, dan logis.¹¹ Pengetahuan keuangan juga menjadi dasar penting dalam pengelolaan keuangan pribadi dan pengambilan keputusan investasi, termasuk dalam memilih instrumen berinvestasi yang sesuai dengan kebutuhan.

¹¹ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)* (Jakarta: OJK, 2017), 16.

b. Pemahaman Investasi

Pemahaman investasi merupakan kemampuan individu dalam mengenali konsep dasar investasi, memahami tujuan investasi, menilai probabilitas kerugian dan tingkat pengembalian, serta memahami karakteristik berbagai instrumen investasi yang tersedia. pemahaman investasi mencakup pengetahuan mengenai hubungan antara risiko dan return, tujuan investasi berjangka pendek maupun berjangka waktu panjang, serta kemampuan memilih instrumen investasi sesuai dengan profil risiko investor.¹² Individu yang mempunyai pemahaman investasi yang unggul akan lebih rasional dalam mengambil keputusan investasi, mampu mengevaluasi potensi keuntungan dan risiko, serta tidak mudah terpengaruh oleh spekulasi atau informasi yang menyesatkan. Dalam konteks investasi emas, pemahaman investasi mencakup pengetahuan tentang sifat emas sebagai aset lindung nilai (*safe haven*), pergerakan harga emas, potensi keuntungan, serta risiko fluktuasi harga yang dapat memengaruhi keputusan investasi.

c. Kemampuan Mengelola Keuangan

Kemampuan mengelola keuangan adalah kemahiran individu dalam menyusun rencana, mengorganisir, memanfaatkan, dan mengontrol sumber daya finansial secara efisien untuk meraih target keuangan baik jangka pendek maupun panjang. Pengelolaan keuangan

¹² Kartini Harahap, *Manajemen Investasi Dan Portofolio* (Medan: Media Penerbit Indonesia, 2024), 2.

mencakup aktivitas penyusunan anggaran keuangan, pengawasan pengeluaran, penanganan pendapatan, serta pembuatan keputusan finansial yang logis dan terencana.¹³ Individu dengan keterampilan manajemen keuangan yang baik umumnya mampu mempertahankan kondisi keuangan yang stabil, mengurangi perilaku yang berorientasi pada konsumsi, dan menggunakan dana mereka secara efektif untuk tujuan tabungan dan investasi, termasuk investasi emas.

d. Kesadaran Resiko Investasi

Kesadaran risiko investasi merupakan kemampuan individu dalam memahami potensi kerugian yang mungkin timbul akibat perubahan harga, kondisi pasar, dan ketidakpastian ekonomi. risiko investasi berkaitan dengan kemungkinan hasil yang diperoleh berbeda dari yang diharapkan, baik berupa keuntungan maupun kerugian.¹⁴

D. Media Sosial

1. Definisi Media Sosial

Media sosial adalah jejaring berbasis teknologi digital yang dapat menjadikan para pengguna untuk saling berkomunikasi, bertukar data, serta membangun jejaring interaksi tanpa batasan ruang dan waktu.¹⁵

Media sosial memberikan kesempatan bagi pengguna untuk mengekspresikan diri, berinteraksi, berkolaborasi, berbagi konten, dan

¹³ Henry Jirwanto et al., *Manajemen Keuangan* (Pasaman Barat: Azka Pustaka, 2024), 4.

¹⁴ Ade Suryana, Heru Satria Rukmana, dan Resista Vikalina, *Manajemen Risiko Investasi Dan Keuangan* (Bandung: Widina Media Utama, 2025), 3.

¹⁵ Aditya Wardhana, *Social Media Marketing Strategy* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2025), 1.

menjalin hubungan sosial melalui alat teknologi. Secara sederhana, media sosial mendukung komunikasi timbal balik antarindividu atau kelompok, sekaligus berperan sebagai kanal distribusi informasi yang cepat dan fleksibel.

Dalam konteks ekonomi dan perilaku investasi, media sosial menjadi wadah penting bagi masyarakat untuk memperoleh, menilai, dan menyebarkan informasi mengenai instrumen keuangan seperti saham, reksa dana, dan emas. Oleh sebab itu, teori media sosial berperan dalam menjelaskan bagaimana arus informasi digital dapat memengaruhi cara seseorang mengambil keputusan finansial, termasuk dalam menentukan minat terhadap investasi tertentu.

2. Jenis Media Sosial

Menurut Rulli Nasrullah, media sosial dapat dibedakan berdasarkan bentuk dan tujuannya, di antaranya: social networking sites (misalnya Facebook, Instagram, LinkedIn), content communities (seperti YouTube dan TikTok), dan blogs/microblogs (Twitter/X, WordPress).¹⁶ Masing-masing jenis memiliki karakteristik interaksi dan pola komunikasi yang berbeda, yang berimplikasi terhadap cara individu memaknai dan memanfaatkan informasi di dalamnya.

Dalam konteks perilaku keuangan, perbedaan jenis media sosial juga memengaruhi pola penyebaran informasi investasi. Misalnya, content communities seperti YouTube sering digunakan untuk edukasi

¹⁶ Ahmad Thoriq Alfian et al., "Perilaku Investasi Dan Pengguna Media Sosial: Fomo Dan Keterbukaan Diri Dimedia Sosial," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, no. 4 (2022): 1383.

finansial, sedangkan social networking sites seperti Instagram lebih banyak berperan dalam promosi dan pengaruh sosial terhadap keputusan investasi.

3. Fungsi dan Peran Media Sosial

Media sosial memiliki berbagai fungsi dan peran strategis dalam kehidupan sosial maupun ekonomi. Menurut Nasrullah, fungsi media sosial meliputi sebagai media informasi, komunikasi dan interaksi sosial, alat promosi dan pemasaran digital, serta pembentuk opini publik. Dalam konteks investasi, media sosial tidak hanya menjadi sumber informasi finansial, tetapi juga sarana pembelajaran, diskusi, dan pembentukan persepsi terhadap instrumen investasi.

Penelitian menyatakan bahwa penggunaan media sosial dapat memengaruhi perilaku investasi individu melalui faktor psikologis seperti *fomo (fear of missing out)* dan keterbukaan diri terhadap informasi digital. Media sosial memiliki efektivitas tinggi sebagai sarana promosi layanan investasi digital yang mampu meningkatkan minat masyarakat terhadap produk keuangan.¹⁷

4. Aplikasi - Aplikasi Media Sosial

Media sosial telah menjadi kebutuhan esensial bagi banyak orang, seperti kecanduan yang membuat mereka merasa tidak nyaman jika tidak mengakses aplikasi media sosial sehari saja. Berikut adalah aplikasi media sosial yang paling dikenal luas oleh masyarakat:

¹⁷ Fitri Nur Wulansari dan M. Isa Anshori, "Efektivitas Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Layanan Investasi Di PT Victory International Futures," *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 3, no. 3 (2025): 182.

a. Facebook

Facebook merupakan jejaring sosial yang sangat terkenal di dunia virtual, bahkan digunakan secara global. Facebook berperan sebagai platform sosial yang menghubungkan individu satu sama lain di dunia digital.

b. Instagram

Instagram merupakan aplikasi berbagi media yang memungkinkan pengguna untuk mengambil gambar, menerapkan berbagai filter, serta membagikannya ke sejumlah jejaring media sosial seperti Facebook, Twitter, dan lainnya. Aplikasi ini dikembangkan oleh Burbn Inc., sebuah perusahaan rintisan teknologi yang berfokus pada pengembangan aplikasi seluler, dan resmi diluncurkan pada tahun 2010. Hingga akhir Desember 2010, Instagram telah memiliki sekitar 1 juta pengguna. Jumlah tersebut meningkat menjadi 5 juta pengguna pada Juni 2011, dan pada Agustus 2011 tercatat sebanyak 150 juta foto telah diunggah oleh pengguna.

5. Indikator Pengukur Variabel Media Sosial

a. Intensitas Penggunaan Media Sosial

Intensitas penggunaan media sosial mencerminkan tingkat keterlibatan individu dalam mengakses informasi digital.¹⁸ Semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, semakin besar

¹⁸ Rulli Nashrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Siositeknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 25.

kemungkinan individu terpapar berbagai informasi, termasuk informasi keuangan dan investasi.

b. Paparan Informasi Investasi Pada Media Sosial

Paparan informasi media berperan dalam menciptakan pengetahuan, sikap, dan persepsi individu terhadap suatu informasi atau produk. Semakin sering seseorang terpapar informasi tertentu, semakin besar kemungkinan informasi tersebut memengaruhi minat dan perilakunya.

c. Daya Tarik Konten Investasi

Daya tarik pesan dalam media komunikasi berpengaruh terhadap tingkat perhatian dan minat audiens. Konten yang menarik secara visual dan informatif cenderung lebih mudah memengaruhi sikap serta minat individu terhadap suatu produk atau aktivitas, termasuk investasi.

d. Kredibilitas Informasi Pada Media Sosial

Kredibilitas sumber informasi memengaruhi tingkat penerimaan pesan dan pembentukan sikap individu. Informasi yang dianggap kredibel cenderung lebih mudah dipercaya dan dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan, termasuk keputusan investasi.

E. Fluktuasi Harga Emas

1. Definisi Fluktuasi Harga Emas

Fluktuasi harga adalah perubahan naik atau turunnya harga suatu komoditas, aset, atau instrumen keuangan dalam periode tertentu yang

dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal.¹⁹ Fluktuasi harga mencerminkan ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran di pasar, serta dipengaruhi oleh faktor ekonomi, sosial, dan psikologis pelaku pasar.²⁰ Dalam konteks investasi emas, fluktuasi harga menunjukkan seberapa besar perubahan nilai emas dalam kurun waktu tertentu, yang berpotensi memengaruhi keputusan investor untuk membeli, menahan, atau menjual emas.

2. Faktor atau Karakteristik Fluktuasi Harga

Fluktuasi harga dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain:

- a. Permintaan dan Penawaran: Perubahan jumlah permintaan atau ketersediaan barang/emas di pasar.
- b. Kondisi Ekonomi Makro: Faktor-faktor seperti inflasi, tingkat suku bunga, dan pergerakan nilai tukar mata uang berpotensi memengaruhi perubahan harga emas.
- c. Kondisi Politik dan Sosial: Ketidakstabilan politik, konflik, atau kebijakan pemerintah dapat menimbulkan ketidakpastian yang berdampak pada harga.
- d. Sentimen Pasar dan Psikologis Investor: Faktor psikologis seperti rasa takut atau keserakahan dapat mempercepat perubahan harga.

Karakteristik fluktuasi harga dapat dilihat dari amplitudo perubahan harga, frekuensi perubahan, dan volatilitas yang tinggi atau

¹⁹ Agus Wibowo, *Pengantar Ekonomi Makro* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2022). 13.

²⁰ Sadono Sukirno, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 14.

rendah dalam periode tertentu. Volatilitas yang tinggi menandakan risiko yang lebih besar, sedangkan volatilitas rendah menandakan pasar lebih stabil.

3. Fungsi dan Peran Fluktuasi Harga

Fluktuasi harga memiliki fungsi penting dalam pasar dan keputusan investasi. Harga yang berfluktuasi menjadi indikator pasar bagi investor untuk menentukan strategi beli atau jual. Selain itu, fluktuasi harga membantu menilai risiko dan keuntungan, sehingga investor dapat mengambil keputusan yang lebih rasional. Dalam konteks emas, fluktuasi harga menjadi sinyal bagi investor untuk melakukan analisis pasar, merencanakan diversifikasi portofolio, dan mengoptimalkan hasil investasi sesuai toleransi risiko masing-masing.

4. Indikator Pengukur Variabel Fluktuasi Harga

a. Persepsi Perubahan Harga Emas

Perubahan harga aset investasi mencerminkan risiko dan peluang keuntungan yang dapat memengaruhi persepsi serta keputusan investor.²¹

b. Persepsi Risiko Akibat Fluktuasi

Fluktuasi harga menciptakan risiko investasi karena nilai aset dapat berubah secara tidak pasti, sehingga investor perlu mempertimbangkan potensi kerugian dalam pengambilan keputusan.²²

²¹ Eduardus Tandelilin, *Manajemen Portofolio Dan Investasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2024), 30.

²² Muhammad Richo Rianto et al., *Manajemen Investasi Dan Portofolio*, 1st ed. (Banyumas: Pena Persada Kerta Utama, 2023), 59.

c. Peluang Keuntungan Dari Fluktuasi Harga

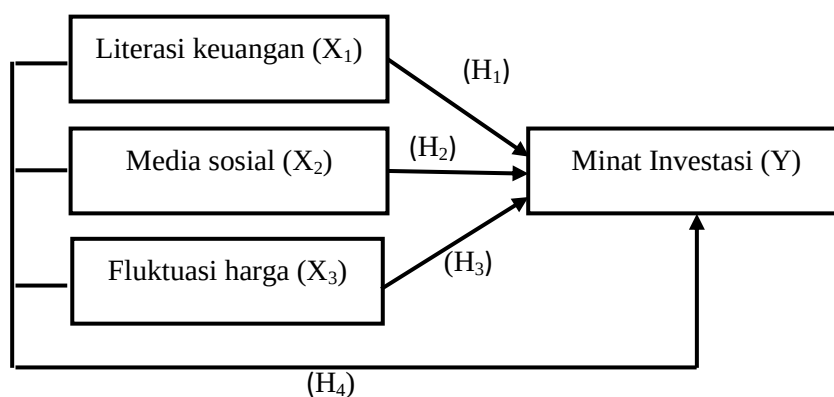
Selain risiko, fluktuasi harga juga menciptakan peluang keuntungan bagi investor yang mampu menentukan waktu transaksi dengan tepat.²³

d. Perubahan Harga

Pergerakan naik atau turunnya harga suatu instrumen investasi dalam periode waktu tertentu. Perubahan ini mencerminkan kondisi pasar yang dinamis dan menjadi salah satu bentuk utama dari fluktuasi harga. Semakin sering dan besar perubahan yang terjadi, maka semakin tinggi tingkat fluktuasi harga yang dirasakan oleh investor.²⁴

F. Kerangka Berfikir

Literasi Keuangan, Media Sosial, dan Fluktuasi harga sebagai variabel Independen (X) dan minat investasi sebagai variabel dependen (Y)



²³ Tandelilin, *Manajemen Portofolio Dan Investasi*.

²⁴ Wahyuningsih Ed, Aniqatunnafiah, dan Khoiriyah Sn, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas , Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Emas (Pada Member Agen Mini Gold Di Kota Demak)," *Pajak Dan Manajemen Keuangan* 1, no. 4 (2024): 141.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan asumsi sementara yang realitasnya perlu dibuktikan melalui proses penelitian. Dalam penelitian pengaruh media sosial terhadap minat investasi masyarakat Kota metro, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis Parsial:

a. Literasi Keuangan (X_1)

H_{01} : Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

H_1 : Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

b. Media Sosial (X_2)

H_{02} : Media sosial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

H_2 : Media sosial berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

c. Fluktuasi Harga Emas (X_3)

$H0_3$: Fluktuasi harga tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

$H3$: Fluktuasi harga berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

Hipotesis ini dapat di uji dengan mengumpulkan data melalui kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan metode statistik untuk melihat apakah ada hubungan signifikan antar variabel tersebut.

2. Hipotesis Simultan:

$H0_4$: Literasi keuangan, media sosial, dan fluktuasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat berinvestasi emas Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

$H4$: Literasi keuangan, media sosial, dan fluktuasi harga secara simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi emas Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan kerangka kausal untuk menyelidiki dan menjelaskan interaksi sebab-akibat di antara variabel penelitian. Pendekatan kuantitatif digunakan karena memungkinkan peneliti untuk secara sistematis mengumpulkan, menangani, dan menganalisis data numerik menggunakan teknik statistik.¹ sehingga diperoleh hasil yang objektif dan dapat diuji kebenarannya. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menentukan seberapa besar perubahan pada suatu variabel di pengaruhi oleh variabel lainnya.

Pendekatan kausal digunakan untuk menguji hipotesis mengenai sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen.² Dalam penelitian ini, variabel independen terdiri atas Literasi Keuangan (X_1), Media sosial (X_2), dan Fluktuasi Harga (X_3), sedangkan variabel dependennya adalah Minat Investasi Emas (Y). Dengan demikian, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif kausalitas, karena fokus utamanya adalah menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap perubahan pada variabel dependen melalui pengukuran yang terstruktur dan terstandar.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Alfabeta, 2023), 16-17.

² Hartini Hayatudin, "Pengaruh Perilaku Investor Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," (*Malangkucecwara*, 2021); 7.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, berfokus pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada asumsi bahwa dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki literasi keuangan yang relative tinggi serta melek teknologi social media, sehingga relevan untuk mengkaji perilaku investasi. Karakteristik dosen yang beragam turut memberikan konteks empiris yang memadai bagi peneliti guna memahami faktor yang memengaruhi keputusan investasi emas. Dengan demikian, wilayah ini dinilai mampu merepresentasikan kondisi nyata terkait penggunaan produk investasi emas di tingkat lokal.

C. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup semua elemen atau atribut yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari guna memperoleh data yang relevan, yang kemudian dapat berfungsi sebagai dasar untuk merumuskan kesimpulan. Studi ini mengkategorikan variabel menjadi variabel independen dan variabel dependen.

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel independennya meliputi literasi keuangan (X_1),

media sosial (X_2), dan fluktuasi harga (X_3), sedangkan variabel dependennya adalah minat investasi emas (Y).

a. Literasi Keuangan (X_1)

Literasi keuangan merupakan ketrampilan responden dalam memahami konsep dasar finansial, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan investasi emas.

b. Media Sosial (X_2)

Media sosial merupakan platform digital yang dimanfaatkan oleh responden untuk mendapatkan informasi, edukasi, serta promosi terkait investasi emas.

c. Fluktuasi Harga (X_3)

Fluktuasi harga adalah perubahan naik dan turun harga emas dalam periode tertentu yang dipersepsikan responden sebagai faktor yang memengaruhi minat investasi emas.

d. Minat Investasi Emas (Y)

Minat investasi emas yaitu kecenderungan, ketertarikan, serta keinginan responden guna melakukan investasi emas sebagai bentuk perencanaan keuangan di masa depan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk menetapkan parameter eksplisit untuk setiap variabel yang diteliti, sehingga memungkinkan pengukuran empiris melalui instrumen kuesioner. Semua variabel dinilai menggunakan skala Likert yang berkisar dari 1 hingga 5,

di mana skor 1 berarti "sangat tidak setuju," 2 berarti "tidak setuju," 3 berarti "netral," 4 berarti "setuju," dan 5 berarti "sangat setuju," sehingga memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi persepsi dan sikap responden secara kuantitatif.

Tabel 3.1
Tabel Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Literasi Keuangan (X_1)	Pemahaman finansial dan investasi emas	1. Pengetahuan keuangan 2. Pemahaman terhadap investasi 3. Kemampuan mengelola keuangan 4. Kesadaran resiko investasi	Likert
2	Media Sosial (X_2)	Informasi investasi emas dari media sosial	1. Intensitas penggunaan media sosial 2. Paparan informasi Investasi pada media sosial 3. Daya tarik konten investasi 4. Kredibilitas informasi pada media sosial	Likert
3	Fluktuasi Harga (X_3)	Persepsi perubahan harga emas	1. Persepsi perubahan harga emas 2. Persepsi resiko akibat fluktuasi 3. Peluang keuntungan dari fluktuasi harga 4. Perubahan Harga	Likert
4	Minat Investasi Emas (Y)	Ketertarikan investasi emas	1. Ketertarikan terhadap investasi emas 2. Keinginan untuk menambah investasi emas 3. Keyakinan Terhadap Instrumen Investasi 4. Dorongan kepada Teman dan Keluarga Untuk Berinvestasi	Likert

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mencakup seluruh responden dengan karakteristik tertentu dan dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi.³

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung yang berjumlah 47 dosen.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili atribut dari keseluruhan populasi. Studi ini menggunakan teknik pengambilan sampel komprehensif. Pengambilan sampel total adalah metode pengambilan sampel di mana setiap anggota disertakan sebagai sampel. Metode ini sering digunakan ketika populasi relatif kecil atau ketika penelitian bertujuan untuk membuat generalisasi dengan kesalahan minimum.⁴

Penelitian dilakukan pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung dengan jumlah 47 dosen, Terdiri dari 30 responden perempuan atau sebesar 63,8%, dan 17 responden laki-laki dengan persentase sebesar 36,2%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah dosen perempuan.

Bidang studi responden terdiri dari 42,6% dari program studi ekonomi Syariah, 23,4% program studi perbankan Syariah, 17% dari

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*, 133.

program studi akuntansi Syariah dan 17 % dari program studi akuntansi Syariah. Data tersebut mencakup seluruh program studi dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup beragam terhadap penelitian yang dilakukan

E. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Jember Siwo Lampung. Responden tersebut dipilih karena mereka memiliki pengetahuan relatif tinggi serta dianggap mengikuti perkembangan teknologi sehingga dapat memaparkan informasi yang relevan terkait variabel-variabel yang diteliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan data adalah metodologi yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian mereka. Studi ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyusun sejumlah pertanyaan tertulis yang disampaikan kepada responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan penelitian. Kuesioner bisa didistribusikan secara tatap muka maupun melalui saluran elektronik seperti formulir online. Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yaitu alat yang menyediakan opsi jawaban, sehingga subjek penelitian perlu memilih alternatif yang paling sesuai dengan situasi dan pendapat mereka.

Agar instrumen kuesioner menjadi valid dan reliabel, peneliti akan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Validitas digunakan guna memastikan bahwa butir pertanyaan benar-benar mengukur aspek yang ingin dikaji, sedangkan reliabilitas mengukur konsistensi jawaban responden. Selain itu, pemilihan skala Likert dalam kuesioner juga umum digunakan dalam penelitian sosial karena mampu menangkap intensitas sikap atau persepsi responden.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu metode guna memproses dan mengevaluasi data yang sudah terkumpul, guna menghasilkan kesimpulan yang berguna serta mendukung proses pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, teknik tersebut menerapkan pendekatan analisis kuantitatif, yakni pengolahan data numerik yang diperoleh dari distribusi kuesioner kepada responden. Analisis dilakukan dengan dukungan perangkat lunak statistik seperti SPSS, untuk mendapatkan hasil yang tepat dan tidak bias.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif diterapkan untuk menjelaskan ciri-ciri responden serta variabel penelitian. Mencakup nilai terkecil, terbesar, rata-rata (*mean*), dan simpangan baku dari setiap variabel, seperti literasi keuangan, media sosial, fluktuasi harga, serta minat berinvestasi di emas. Tujuan analisis ini adalah menyediakan ringkasan keseluruhan tentang data yang dikumpulkan.⁵

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 206.

2. Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data dilakukan guna memastikan bahwa instrumen penelitian dapat digunakan secara efektif, yang mencakup:

a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan guna menilai seberapa baik instrumen dapat mengukur aspek yang seharusnya diukur. Pengujian validitas ini dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson, dengan kriteria bahwa suatu item pernyataan dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Pengujian ini menggunakan metode *product moment correlation* yang dikembangkan oleh Karl Person yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum x) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan

r_{xy} = koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

n = jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X^2$ = Jumlah dari kuadrat butir

$\sum Y^2$ = Total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor butir angket dengan jumlah skor yang diperoleh setiap responden.

Dengan jumlah responden sebanyak 47 responden, diperoleh derajat kebebasan $(df)=47-2=45$, sehingga nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,288

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk menilai keandalan suatu instrumen, yakni sejauh mana alat ukur tersebut dapat dipercaya. Keandalan berkaitan dengan sejauh mana alat ukur memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang kali pada sampel berbeda.⁶ Jika hasil pengukuran relatif konsisten, alat tersebut dianggap andal (*reliabel*). Sebaliknya, jika pengukuran yang dilakukan berulang menghasilkan hasil yang tidak konsisten, alat ukur tersebut dianggap tidak reliabel. Suatu data dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien alpha (*Cronbach's alpha*) lebih besar dari 0,60.

$$r_1 = \frac{K}{(K-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

X_1 = Jawaban responde untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

σ_t^2 = Varian total

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varian butir

K = Jumlah butir pertanyaan

R_1 = koefisien reliabilitas instrument

⁶ Ibid, 3.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merujuk pada seperangkat prosedur statistik yang diterapkan untuk memverifikasi bahwa dataset memenuhi kriteria-kriteria tertentu sebelum dilakukan analisis dengan model regresi linier. Tujuannya agar hasil analisis valid, akurat, dan dapat dipercaya. Adapun langkah pengujiannya sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Untuk memperoleh hasil yang valid dalam uji asumsi klasik, sangat penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan mengikuti distribusi normal. Data dianggap terdistribusi normal menurut uji Kolmogorov-Smirnov jika nilai D_{hitung} kurang dari nilai D_{tabel} .

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ditujukan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel independen(x). Model regresi terhindar dari multikolinearitas apabila nilai Tolerance $> 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksetaraan dalam varians residual antara observasi dalam model regresi, digunakan pengujian heteroskedastisitas. Uji Glejser dapat digunakan untuk melakukan pengujian ini. Menurut uji Glejser, apabila signifikansi variabel independen lebih tinggi dari alpha, maka model regresi tidak

menunjukkan heteroskedastisitas dan varians residual antara observasi kira-kira sama.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk menentukan seberapa besar minat terhadap investasi emas (Y) dipengaruhi oleh variasi harga (X_3), media sosial (X_2), dan pengetahuan keuangan (X_1). Rumus regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji koefisien determinasi, uji statistik F dan uji statistik t.

a. Uji t (Uji Partial)

Uji t digunakan untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen ditentukan jika hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih tinggi daripada nilai t-tabel.

Rumus uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan

t = signifikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y

r = nilai koefisien regresi berganda

n = jumlah responden

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menentukan bagaimana faktor-faktor independen secara kolektif (bersamaan) mempengaruhi variabel dependen. Menurut uji F, ditentukan bahwa faktor-faktor independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan (kolektif) jika nilai F yang dihitung $> F$ tabel.

c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R kuadrat yang disesuaikan) mencoba menentukan sejauh mana faktor-faktor independen dapat menjelaskan variabel dependen. Uji koefisien determinasi menghasilkan pembacaan persentase yang berkisar dari lebih dari nol persen hingga kurang dari 100%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

1. Sejarah UIN Jurai Siwo Lampung

Cikal bakal berdirinya UIN Jurai Siwo Lampung tidak terlepas dari sejarah UIN Raden Intan Bandar Lampung yang didirikan oleh tokoh agama dan masyarakat melalui Yayasan Kesejahteraan Islam Lampung (YKIL) pada tahun 1961. Hasil musyawarah awal Yayasan, didirikanlah Fakultas Tarbiyah dan Syari'ah di Tanjung Karang. Tahun 1964, Fakultas Tarbiyah berstatus negeri sebagai cabang IAIN Raden Fatah Palembang. Pada 1967, masyarakat Metro mengusulkan pembukaan fakultas di Metro.

Persyaratan pendirian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dipenuhi melalui pembentukan Fakultas Ushuluddin dan Yayasan Perguruan Tinggi Islam Lampung (Yaperti). Kontribusi kedua lembaga tersebut memperkuat proses perubahan status fakultas menjadi perguruan tinggi negeri. Integrasi Fakultas Tarbiyah Metro ke dalam IAIN Raden Intan terlaksana pada tahun 1966. Dinamika kelembagaan berlanjut pada tahun 1997 seiring diterapkannya kebijakan pemerintah mengenai perubahan fakultas di luar kampus induk menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Hasil implementasi kebijakan tersebut ditandai dengan peresmian STAIN Jurai Siwo Metro pada 30 Juni 1997.

Periode 1997–2006 ditandai pengembangan jurusan, termasuk Ekonomi Perbankan Islam yang menjadi pionir di Indonesia. Hingga 2006,

STAIN telah meluluskan 1.339 mahasiswa. Tahun 2007–2010, STAIN mengalami kemajuan pesat dengan peningkatan jumlah mahasiswa, pengembangan program studi, serta aktivitas akademik dan organisasi mahasiswa yang aktif. Tahun 2010–2016 menjadi masa persiapan alih status menjadi IAIN dengan peningkatan sarana, prasarana, dan program akademik. Upaya ini berhasil pada tahun 2016 melalui Perpres No. 71, yang menetapkan perubahan STAIN menjadi IAIN Metro.

Pada tahun 2025, berdasarkan Perpres No. 57, IAIN Metro resmi bertransformasi menjadi UIN Jurai Siwo Lampung. Perubahan ini memperluas bidang keilmuan dari keislaman ke ilmu umum dengan pendekatan integratif. Nama “Jurai Siwo” mencerminkan nilai budaya Lampung seperti persaudaraan dan musyawarah, sekaligus menegaskan identitas lokal dengan visi global.¹

a. Lokasi UIN Jurai Siwo Lampung

Kampus 1:

JL. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo, Kota Metro, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung-Lampung, Indonesia

Kampus 2:

JL. Ki Hajar Dewantara 38 Banjarejo, Batanghari, Lampung Timur, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung-Lampung, Indonesia.

¹ Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, “Sejarah Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung,” Dalam www.metrouniv.ac.id, Diakses 13 april 2026.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menginterpretasikan data jawaban responden berupa mean, maximum, dan minimum.

Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	47	11.00	20.00	175.957	184.932
Media Sosial	47	11.00	20.00	154.255	234.747
Fluktuasi Harga Emas	47	12.00	20.00	174.043	199.630
Minat Investasi Emas	47	12.00	20.00	171.915	224.226
Valid N (listwise)	47				

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026.

Dari table tersebut dapat diinterpretasikan bahwa:

- Variabel literasi keuangan memiliki nilai minimum sebesar 11, maksimum 20, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 17,5957. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan responden tergolong tinggi karena nilai rata-rata mendekati nilai maksimum.
- Variabel media sosial memiliki nilai minimum sebesar 11 dan maksimum 20, dengan nilai rata-rata sebesar 15,4255. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sosial responden berada pada kategori cukup tinggi dengan tingkat penyebaran data yang relatif beragam.
- Variabel fluktuasi harga emas memiliki nilai minimum sebesar 12 dan maksimum 20, dengan nilai rata-rata sebesar 17,4043. Nilai rata-rata

yang mendekati nilai maksimum menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang tinggi terhadap fluktuasi harga emas

- d. Variabel minat investasi emas memiliki nilai minimum sebesar 12 dan maksimum sebesar 20, dengan rata-rata sebesar 17,1915. Hal ini menunjukkan bahwa minat responden terhadap investasi emas tergolong tinggi.

2. Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan utama, yaitu validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, sebelum data dianalisis lebih lanjut, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap seluruh butir pernyataan dalam kuesioner.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan memiliki signifikan <0.05 .² Penelitian ini diuji terhadap 47 responden sehingga nilai r tabel dihitung menggunakan derajat kebebasan $(df) = 47 - 2 = 45$, dengan tingkat signifikansi 5% sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 2,88.

² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 10th ed. (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), 67.

Tabel 4.2 Uji Validitas

Item	R Hitung	R Tabel	Signifikansi	Keterangan
X1.1	0.850	0.288	<0,001	Valid
X1.2	0.614	0.288	<0,001	Valid
X1.3	0.624	0.288	<0,001	Valid
X1.4	0.702	0.288	<0,001	Valid
X2.1	0.639	0.288	<0,001	Valid
X2.2	0.753	0.288	<0,001	Valid
X2.3	0.690	0.288	<0,001	Valid
X2.4	0.735	0.288	<0,001	Valid
X3.1	0.579	0.288	<0,001	Valid
X3.2	0.706	0.288	<0,001	Valid
X3.3	0.708	0.288	<0,001	Valid
X3.4	0.729	0.288	<0,001	Valid
Y.1	0.865	0.288	<0,001	Valid
Y.2	0.893	0.288	<0,001	Valid
Y.3	0.810	0.288	<0,001	Valid
Y.4	0.784	0.288	<0,001	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026.

Berdasarkan uji validitas setiap butir pernyataan variabel Literasi keuangan (X_1), Media Sosial (X_2), Fluktuasi Harga Emas (X_3), dan Minat Investasi Emas (Y) dinyatakan valid karena memiliki nialia R hitung $>$ R tabel, serta signifikansinya di bawah 0,05.

b. Uji Reliabelitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Penelitian dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,60. Berikut hasil uji reliabelitas tiap variabel:

1) Literasi Keuangan (X_1)

Tabel 4.3 Uji Reliabelitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.641	4

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026.

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji reliabilitas variabel literasi keuangan memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,641. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga variabel literasi keuangan dinyatakan reliabel.

2) Media Sosial (X_2)

Tabel 4.4 Uji Reliabelitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.651	4

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026.

Item dalam variabel media sosial dinyatakan reliabel karena memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,641 lebih besar dari ketentuan.

3) Fluktuasi Harga Emas (X_3)

Tabel 4.5 Uji Reliabelitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.607	4

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026.

Variabel fluktuasi harga emas dinyatakan reliabel karena memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,607 lebih besar dari ketentuan.

4) Minat Investasi Emas (Y)

Tabel 4.6 Uji Reliabelitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.855	4

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026.

Minat Investasi Emas memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,855 lebih besar dari 0.60, sehingga dapat dinyatakan butir pertanyaan dalam variabel minat investasi emas telah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menilai apakah data penelitian atau nilai residual menunjukkan distribusi normal. Studi ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov untuk uji normalitas dengan memanfaatkan perangkat lunak IBM SPSS. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.³

³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 33.

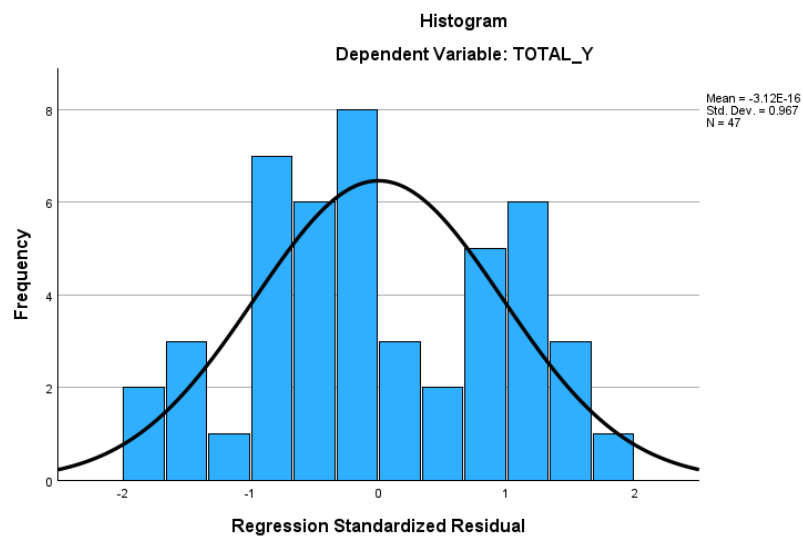
Tabel 4.7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		201.268.931
Most Extreme Differences	Absolute		.093
	Positive		.090
	Negative		-.093
Test Statistic			.093
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.375
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.362
		Upper Bound	.387
a. Test distribution is Normal.			

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026.

Uji normalitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Angka ini melebihi 0,05, yang menunjukkan bahwa data penelitian terdistribusi secara teratur dan memenuhi asumsi normalitas. Hal ini semakin diperkuat oleh histogram selanjutnya.

Gambar 4.1 Histogram Reliabelitas



Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026.

Berdasarkan grafik histogram, terlihat bahwa pola distribusi data membentuk kurva menyerupai lonceng (*bell shaped*), sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menilai kekuatan hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang efektif tidak boleh menunjukkan multikolinearitas antar variabel independen. Penilaian multikolinearitas dilakukan dengan menganalisis nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) melalui IBM SPSS Statistics.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.⁴

Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Tolerance	VIF
X1	.970	1.031
X2	.740	1.351
X3	.744	1.345

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026.

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai toleransi di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah

⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 157.

10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menilai apakah terdapat variabilitas dalam varians residual di berbagai observasi dalam model regresi. Model regresi yang efektif adalah model yang tidak memiliki heteroskedastisitas. Studi ini menggunakan uji Glejser untuk analisis heteroskedastisitas dengan perangkat lunak IBM SPSS Statistics.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.092	2.220		.942	.351
	TOTAL_X1	.024	.090	.040	.262	.794
	TOTAL_X2	-.117	.082	-.247	-1.429	.160
	TOTAL_X3	.055	.096	.099	.572	.571

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026.

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa tiap variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,005 sehingga dapat dinyatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas sehingga varians residual bersifat konstan pada seluruh variabel independent.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menilai dampak literasi keuangan, media sosial, dan volatilitas harga terhadap minat investasi emas. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics.

Tabel 4.10 Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.069	4.136		.984	.331
	x1	.405	.168	.334	2.402	.021
	x2	.104	.152	.108	.681	.499
	x3	.253	.178	.225	1.419	.163

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4.069 + 0.408X_1 + 0.104X_2 + 0.253X_3$$

maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 4,069 menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan, media sosial, dan fluktuasi harga bernilai tetap atau sama dengan nol, maka nilai minat investasi emas sebesar 4,069.
- Koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,408 menunjukkan bahwa setiap peningkatan literasi keuangan sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat investasi emas sebesar 0,408 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

- c. Koefisien regresi variabel media sosial sebesar 0,104 menunjukkan bahwa setiap peningkatan media sosial sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat investasi emas sebesar 0,104 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- d. Koefisien regresi variabel fluktuasi harga sebesar 0,253 menunjukkan bahwa setiap peningkatan fluktuasi harga sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat investasi emas sebesar 0,253 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial.

Adapun Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai Sig. < 0,05 maka hipotesis diterima.

Jika nilai Sig. > 0,05 maka hipotesis ditolak.

Atau

Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka hipotesis diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka hipotesis ditolak.⁵

Penelitian menggunakan 47 responden, sehingga penentuan t-tabel diukur menggunakan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$, dengan keterangan n =jumlah responden dan k =jumlah variabel bebas sehingga di peroleh t_{tabel} $df=47-3-1=43$ sebesar (2,017).

⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*, 80.

Tabel 4.11 Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.069	4.136		.984	.331
	x1	.405	.168	.334	2.402	.021
	x2	.104	.152	.108	.681	.499
	x3	.253	.178	.225	1.419	.163

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel literasi keuangan memperoleh nilai t hitung $>$ t tabel sebesar $2,402 > 2,017$, nilai signifikansi sebesar 0,021. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi emas.
- 2) Variabel media sosial memperoleh nilai t hitung $<$ t tabel sebesar $0,681 < 2,017$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,499. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial tidak berpengaruh terhadap minat investasi emas.
- 3) Variabel fluktuasi harga memperoleh nilai t hitung $<$ t tabel sebesar $1,419 < 2,017$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,163. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi harga tidak berpengaruh terhadap minat investasi emas.

b. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel literasi keuangan, media sosial, dan fluktuasi harga secara bersama-sama terhadap minat investasi emas. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak

Tabel 4.12 Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.934	3	14.978	3.456	.024 ^b
	Residual	186.342	43	4.334		
	Total	231.277	46			

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 3,456 dengan nilai signifikansi sebesar 0,024. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, media sosial, dan fluktuasi harga secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi emas.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan, media sosial, dan fluktuasi harga terhadap minat investasi emas.

Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 ^a	.194	.138	208.172

Sumber: Data Dioleh Peneliti, 2026.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,194 atau 19,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, media sosial, dan fluktuasi harga mampu menjelaskan minat investasi emas sebesar 19,4%, sedangkan sisanya sebesar 80,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

C. Pembahasan

Penelitian ini menginterpretasikan hasil uji analisis data dengan tujuan menemukan jawaban atas rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian yaitu apakah variabel dependen mempengaruhi variabel independent baik secara parsial maupun simultan. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dengan cara menyebarkan angket kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung dengan jumlah 47 dosen (*responden*). Pengolahan data dilakukan menggunakan software IBM SPSS demi memudahkan pengujian penelitian.

Tahapan uji dalam penelitian ini yaitu: Uji Statistik deskriptif, uji Instrumen, Uji asumsi klasik, Uji analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial (t), Uji simultan (F) dan Uji koefisien desteterminasi (R^2)

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Emas

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diketahui bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t tabel ($2,402 > 2,017$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,021 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima dan hipotesis nol (H01) ditolak. Dengan demikian, literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi emas pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki dosen, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk melakukan investasi emas. Literasi keuangan yang baik memungkinkan seseorang memahami berbagai konsep keuangan, seperti pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan keuangan, pengelolaan risiko, serta pemilihan instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan. Pemahaman tersebut mendorong individu untuk lebih rasional dalam mempertimbangkan berbagai alternatif investasi yang tersedia, termasuk investasi emas.

Tingginya tingkat literasi keuangan juga membantu individu memahami karakteristik investasi emas sebagai instrumen investasi yang relatif aman dan memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan beberapa

instrumen investasi lainnya. Selain itu, emas dikenal sebagai aset yang mampu menjaga nilai kekayaan dalam jangka panjang dan sering digunakan sebagai sarana lindung nilai terhadap inflasi. Pengetahuan mengenai manfaat dan karakteristik tersebut dapat meningkatkan keyakinan individu untuk mengalokasikan sebagian dana yang dimilikinya ke dalam bentuk investasi emas..

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori perilaku keuangan (*Financial Behaviorial*) oleh Jhon R. Nofsinger yang menjelaskan bahwa pengetahuan dan pemahaman keuangan merupakan faktor yang dapat memengaruhi perilaku individu dalam mengambil keputusan keuangan. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengolah informasi keuangan secara lebih efektif sehingga dapat membentuk sikap dan minat yang positif terhadap suatu instrumen investasi. Sebaliknya, rendahnya tingkat literasi keuangan dapat menyebabkan individu kurang memahami manfaat investasi sehingga minat untuk berinvestasi menjadi lebih rendah.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.⁶ Penelitian lain juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi dengan teknologi digital

⁶ Made Ayu et al., "Peran Financial Technology Dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi," *Jurnal Minfo Polgan* 12 (2023): 343.

sebagai variabel moderasi.⁷ Penelitian serupa juga menyatakan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh literasi keuangan dengan perilaku keuangan sebagai variabel moderasinya.⁸

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengambil keputusan investasi secara tepat dibandingkan individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, hasil tersebut memperkuat temuan dalam penelitian ini bahwa literasi keuangan merupakan faktor penting yang dapat mendorong perilaku investasi seseorang. Penelitian terdahulu menggunakan variabel dependen berupa keputusan investasi, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel minat investasi emas, kedua hasil penelitian tersebut memiliki keterkaitan yang erat.

Minat investasi merupakan tahapan awal yang mendahului munculnya keputusan investasi. Seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap suatu instrumen investasi akan cenderung mencari informasi, mempelajari manfaat dan risiko investasi, serta mempertimbangkan untuk melakukan investasi secara nyata. Oleh karena itu, pengaruh positif literasi keuangan terhadap minat investasi emas yang ditemukan dalam penelitian ini memperkuat argumentasi bahwa pengetahuan keuangan yang baik dapat mendorong terbentuknya perilaku investasi yang lebih positif.

⁷ Revita Octavia Trisnawati et al., “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi,” *JIBAKU Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi* 5, no. 2 (2025): 103.

⁸ Adilla Fakrian Audini, Abd.Mansyur Mus, and Herman Sjahruddin, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi,” *NIAGAWAN* 9, no. 2 (2020): 104.

2. Pengaruh media sosial terhadap minat investasi emas

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diketahui bahwa variabel media sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi emas pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dibandingkan nilai t tabel ($0,681 < 2,017$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,499 yang lebih besar dari 0,05 ($0,499 > 0,05$). Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) ditolak dan hipotesis nol (H02) diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi emas pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi investasi belum mampu mendorong peningkatan minat investasi emas pada responden penelitian. Media sosial menyediakan berbagai informasi mengenai investasi, namun tidak seluruh informasi yang tersedia dapat memengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa responden tidak menjadikan media sosial sebagai sumber utama dalam membentuk minat investasi emas.

Karakteristik responden yang merupakan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung menjadi salah satu faktor yang dapat menjelaskan hasil penelitian ini. Selaku akademisi yang memiliki latar belakang keilmuan ekonomi dan keuangan, responden cenderung

lebih kritis dalam menyaring informasi yang diperoleh melalui media sosial. Informasi investasi yang beredar di media sosial sering kali berasal dari berbagai sumber dengan tingkat kredibilitas yang berbeda-beda. Responden lebih memilih menggunakan sumber informasi yang dianggap lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan, seperti jurnal ilmiah, buku, seminar, pelatihan investasi, maupun diskusi akademik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori perilaku keuangan yang dikemukakan oleh John R. Nofsinger yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan individu dipengaruhi oleh interaksi antara faktor psikologis, emosional, dan rasionalitas. Teori tersebut menjelaskan bahwa individu tidak selalu menerima dan mengikuti seluruh informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya. Individu yang memiliki pengetahuan dan kemampuan analisis yang baik cenderung melakukan evaluasi terlebih dahulu terhadap informasi yang diterima sebelum menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan.

Responden lebih mengedepankan pertimbangan rasional berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki dibandingkan mengikuti informasi investasi yang beredar di media sosial. Oleh karena itu, media sosial belum mampu menjadi faktor yang cukup kuat untuk memengaruhi minat investasi emas pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

Hasil penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh signifikan terhadap

keputusan investasi reksadana pada generasi milenial.⁹ Penelitian terhadap generasi milenial juga dilakukan oleh Azura Lutfiyah, Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh terhadap minat investasi pada pasar modal.¹⁰ Penelitian lain menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada generasi milenial di luwu utara.¹¹ Hasil tersebut menunjukkan informasi, interaksi, dan rekomendasi yang diperoleh melalui media sosial mampu memengaruhi perilaku investasi responden.

Perbedaan hasil penelitian ini diduga disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden. Generasi milenial cenderung lebih aktif memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi investasi, sedangkan responden dalam penelitian ini lebih mengandalkan sumber informasi yang bersifat akademik dan profesional dalam membentuk minat investasinya, sehingga menimbulkan perbedaan hasil dengan penelitian tersebut.

Pengaruh media sosial terhadap perilaku investasi tidak bersifat universal, melainkan bergantung pada karakteristik individu yang menjadi objek penelitian. Media sosial dapat menjadi faktor yang memengaruhi perilaku investasi pada masyarakat, pada kelompok akademisi seperti

⁹ Maulana Arief Rachman Hakim, Adinda Habibatullah, and Sendianto, "Pengaruh Platform Media Sosial ' X ' Terhadap Keputusan Investasi Reksadana Di Aplikasi Bibit," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 7, no. 2 (2024): 95.

¹⁰ Azura Luthfiyah, Chica Martia, and Fitri Nurhasanah, "Pengaruh Platform Media Sosial Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (2021): 10874.

¹¹ Nadillah Salaming, Jumawan Jasman, and Asriany, "Pengaruh Media Sosial Terhadap The Influence Of Social Media On Millennials ' Investment Decision Making Through Fear Of Missing Out," *Journal of Economic, Public and Accounting (JEPA)* 7, no. 2 (2025): 133.

dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung, media sosial belum menjadi faktor dominan dalam membentuk minat investasi emas. Minat investasi emas responden lebih dipengaruhi oleh pengetahuan, pengalaman, dan pertimbangan rasional dibandingkan informasi yang diperoleh melalui media sosial.

3. Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Investasi Emas

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diketahui bahwa variabel fluktuasi harga emas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi emas pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dibandingkan nilai t tabel ($1,419 < 2,017$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,163 yang lebih besar dari 0,05 ($0,163 > 0,05$). Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) ditolak dan hipotesis nol (H03) diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan harga emas yang terjadi di pasar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi emas pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

Temuan ini mengindikasikan bahwa minat responden untuk berinvestasi emas tidak ditentukan oleh naik atau turunnya harga emas dalam jangka pendek. Harga emas mengalami perubahan dari waktu ke waktu, namun, perubahan tersebut tidak menjadi pertimbangan utama dalam membentuk minat investasi responden. Kondisi ini menunjukkan bahwa responden memiliki pandangan yang lebih luas terhadap investasi

emas dan tidak hanya berfokus pada keuntungan yang diperoleh dari selisih harga dalam jangka pendek.

Karakteristik responden yang merupakan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung dapat menjadi salah satu faktor yang menjelaskan hasil penelitian ini. Sebagai individu yang memiliki latar belakang akademik di bidang ekonomi dan keuangan, responden cenderung memahami bahwa investasi emas merupakan instrumen investasi yang lebih sesuai untuk tujuan jangka panjang. Pemahaman tersebut menyebabkan perubahan harga yang bersifat sementara tidak secara langsung memengaruhi minat mereka untuk berinvestasi. Responden lebih mempertimbangkan fungsi emas sebagai sarana penyimpanan nilai kekayaan dibandingkan sebagai instrumen untuk memperoleh keuntungan jangka pendek.

Emas juga dikenal sebagai aset lindung nilai (*safe haven asset*) yang sering digunakan untuk melindungi kekayaan dari risiko inflasi, ketidakpastian ekonomi, maupun penurunan nilai mata uang. Karakteristik tersebut menyebabkan investor cenderung tetap tertarik pada investasi emas meskipun terjadi fluktuasi harga dalam jangka pendek. Menurut responden, manfaat utama investasi emas terletak pada kemampuannya dalam menjaga stabilitas nilai aset dalam jangka panjang. Fenomena tersebut menindikasikan perubahan harga yang terjadi dalam periode tertentu tidak cukup kuat untuk memengaruhi minat investasi emas.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa responden lebih mengedepankan pertimbangan rasional dalam mengevaluasi investasi emas. Keputusan untuk memiliki minat terhadap investasi emas tidak hanya didasarkan pada kondisi harga saat ini, tetapi juga mempertimbangkan tujuan keuangan jangka panjang, tingkat risiko investasi, serta manfaat yang dapat diperoleh di masa mendatang. Dengan demikian, fluktuasi harga emas bukan merupakan faktor utama yang menentukan minat investasi responden.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori perilaku keuangan (*behavioral finance theory*) yang menjelaskan bahwa perilaku investasi individu tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi pasar, tetapi juga oleh proses kognitif dan pertimbangan rasional yang dimiliki investor. Teori tersebut menjelaskan bahwa investor yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai suatu instrumen investasi cenderung tidak mudah terpengaruh oleh perubahan harga yang bersifat sementara. Dalam konteks penelitian ini, responden lebih memfokuskan perhatian pada manfaat investasi emas sebagai instrumen perlindungan nilai aset dibandingkan pada perubahan harga yang terjadi dalam jangka pendek. Kondisi tersebut menyebabkan fluktuasi harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas.

Hasil penelitian ini tidak searah dengan penelitian yang menunjukkan bahwa fluktuasi harga berpengaruh signifikan terhadap

minat nasabah milenial berinvestasi pada produk cicil emas.¹² Penelitian lain seareah dengan temuan penelitian ini dimana menyatakan bahwa fluktuasi harga emas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.¹³ Hasil lain di tunjukan oleh penelitian charli kuncara bahwa fluktuasi harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham mahasiswa.¹⁴ Hasil tersebut mengindikasikan bahwa perubahan harga menjadi salah satu pertimbangan utama dalam menentukan keputusan investasi pada instrumen saham.

Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh perbedaan karakteristik instrumen investasi yang diteliti. Saham merupakan instrumen investasi yang memiliki tingkat volatilitas tinggi sehingga perubahan harga menjadi faktor penting bagi investor, sementara emas lebih dikenal sebagai instrumen investasi jangka panjang yang berfungsi sebagai aset lindung nilai sehingga fluktuasi harga jangka pendek tidak secara langsung memengaruhi minat investasi.

Instrumen investasi yang memiliki volatilitas tinggi seperti saham, perubahan harga dapat menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi. Investasi emas yang relatif lebih stabil dan berorientasi jangka panjang, perubahan harga tidak selalu menjadi

¹² Risti Zahra Nursya'bani and Dede Abdul Fatah, "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Pengetahuan Investasi Syariah Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Cicil Emas BSI," *Seminar Nasional Akutansi Dan Manajemen* 3 (2023).

¹³ Melisa Alviana, Wisnu Panggah Setiyono, and Sriyono, "Pengaruh Fluktuasi Harga , Literasi Keuangan , Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Di Sidoarjo," *Jurnal Disrupsi Bisnis* 8, no. 6 (2025): 745.

¹⁴ Charlie Kuncara Jati and Dorothea Ririn Indriastuti, "Analisis Dampak Volatilitas Pasar , Faktor Fundamental , Dan Sentimen Investor Terhadap Keputusan Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta Tahun 2024," *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset* 2, no. 5 (2024): 79-80.

pertimbangan utama bagi investor. Tidak signifikannya pengaruh fluktuasi harga emas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa responden lebih memperhatikan fungsi investasi emas sebagai sarana perlindungan nilai kekayaan dibandingkan sebagai instrumen untuk memperoleh keuntungan dari perubahan harga jangka pendek.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Media Sosial dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Investasi Emas

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diketahui bahwa variabel literasi keuangan, media sosial, dan fluktuasi harga emas secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi emas pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 3,460 lebih besar dibandingkan nilai F tabel sebesar 2,820 ($3,460 > 2,820$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,024 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,024 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) diterima dan hipotesis nol (H04) ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan, media sosial, dan fluktuasi harga emas secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat investasi emas pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung.

Temuan ini menunjukkan bahwa minat investasi emas merupakan perilaku yang kompleks dan tidak terbentuk hanya oleh satu faktor tertentu. Minat investasi lahir dari proses pertimbangan yang melibatkan berbagai aspek, baik yang berasal dari dalam diri individu maupun dari

lingkungan di sekitarnya. Dalam penelitian ini, literasi keuangan, media sosial, dan fluktuasi harga emas secara bersama-sama mampu memberikan kontribusi dalam membentuk minat investasi emas. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa minat investasi emas tidak dapat dijelaskan secara utuh apabila hanya dilihat dari satu variabel secara terpisah.

Literasi keuangan memberikan kontribusi melalui kemampuan individu dalam memahami konsep investasi, mengelola keuangan, serta menilai manfaat dan risiko dari suatu instrumen investasi. Pemahaman tersebut menjadi dasar bagi individu untuk menumbuhkan ketertarikan terhadap investasi emas. Media sosial menyediakan akses yang lebih luas terhadap berbagai informasi terkait investasi sehingga dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan investor. Fluktuasi harga emas memberikan informasi mengenai kondisi pasar yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan waktu maupun strategi investasi. Ketiga faktor tersebut memiliki peran yang berbeda, tetapi saling melengkapi dalam membentuk minat investasi emas.

Menariknya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial dan fluktuasi harga emas tidak berpengaruh secara signifikan dalam pengujian parsial, sedangkan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi emas. Hasil menunjukkan ketika ketiga variabel diuji secara simultan, Memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat investasi emas. Temuan ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang saling mendukung di antara variabel-variabel

tersebut dalam membentuk minat investasi emas. Dengan kata lain, meskipun suatu variabel tidak cukup kuat untuk memengaruhi minat investasi secara mandiri, keberadaannya tetap dapat memberikan kontribusi ketika dikombinasikan dengan variabel lain dalam satu model penelitian.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa keputusan seseorang untuk memiliki minat terhadap investasi emas tidak hanya ditentukan oleh tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki. Individu juga memperoleh berbagai informasi dari lingkungan sekitarnya, termasuk media sosial, serta mempertimbangkan kondisi pasar yang tercermin melalui perubahan harga emas. Oleh karena itu, minat investasi emas dapat dipahami sebagai hasil dari proses pengambilan keputusan yang melibatkan berbagai sumber informasi dan pertimbangan secara bersamaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori perilaku keuangan (*behavioral finance theory*) yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan seseorang dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor, baik faktor kognitif, psikologis, maupun faktor lingkungan. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa keputusan dan minat investasi tidak terbentuk secara sederhana, melainkan melalui proses evaluasi terhadap informasi yang diterima, pengalaman yang dimiliki, tingkat pengetahuan, serta persepsi individu terhadap kondisi pasar. Pengaruh simultan yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa minat investasi emas merupakan hasil dari interaksi berbagai faktor yang bekerja secara bersama-sama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan variasi minat investasi emas sebesar 19,4%, sedangkan sisanya sebesar 80,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai tersebut menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan, media sosial, dan fluktuasi harga emas memiliki kontribusi terhadap minat investasi emas, pengaruh yang diberikan masih tergolong terbatas. Kondisi ini mengindikasikan bahwa minat investasi emas merupakan fenomena yang dipengaruhi oleh banyak faktor dan tidak dapat dijelaskan hanya melalui ketiga variabel tersebut.

Keberadaan faktor-faktor lain di luar model penelitian sangat mungkin turut memengaruhi minat investasi emas pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung. Selain variabel yang diteliti, minat investasi emas juga dimungkinkan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Salah satu faktor yang berpotensi memengaruhi minat investasi emas adalah pendapatan. Tingkat pendapatan menentukan kemampuan finansial seseorang dalam mengalokasikan dana untuk investasi. Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki, semakin besar pula peluang individu untuk menyisihkan sebagian dananya ke dalam instrumen investasi, termasuk emas. Sebaliknya, individu dengan pendapatan yang terbatas cenderung memprioritaskan pemenuhan kebutuhan sehari-hari dibandingkan melakukan investasi.

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa minat investasi emas pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai

Siwo Lampung tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor dominan, melainkan merupakan hasil interaksi antara tingkat literasi keuangan, akses informasi melalui media sosial, dan persepsi terhadap kondisi pasar yang tercermin melalui fluktuasi harga emas. Pengaruh simultan yang signifikan menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut perlu dipertimbangkan secara bersama-sama dalam menjelaskan minat investasi emas, meskipun masing-masing variabel memiliki tingkat kontribusi yang berbeda dalam membentuk minat investasi responden.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh literasi keuangan, media sosial, dan fluktuasi harga terhadap minat investasi emas pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi emas dengan koefisien regresi sebesar 0,405. Menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman keuangan seseorang maka semakin tinggi minat untuk melakukan investasi emas. Sementara itu, media sosial dan fluktuasi harga tidak berpengaruh terhadap minat investasi emas karena nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05.

Secara bersamaan, literasi keuangan, media sosial, dan volatilitas harga berdampak pada minat investasi emas. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini menjelaskan 19,4% dari minat investasi emas, sedangkan varians yang tersisa disebabkan oleh faktor lain, termasuk pendapatan dan lingkungan sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pentingnya literasi keuangan terhadap minat investasi emas serta menjadi pengalaman dalam melakukan penelitian kuantitatif menggunakan IBM SPSS Statistics. dosen maupun masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan agar mampu mengambil keputusan investasi secara lebih bijak dan tepat. Selain itu, media

sosial diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sarana memperoleh informasi investasi yang akurat dan terpercaya.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memasukkan variabel tambahan yang diyakini memengaruhi minat investasi emas. Salah satu elemen potensial yang memengaruhi minat investasi emas adalah pendapatan. Tingkat pendapatan menentukan kemampuan finansial seseorang untuk mengalokasikan sumber daya untuk investasi. Peningkatan pendapatan meningkatkan kemampuan seseorang untuk berinvestasi dalam berbagai instrumen keuangan, termasuk emas. Selain itu, disarankan untuk meningkatkan jumlah responden untuk menghasilkan temuan penelitian yang lebih komprehensif, dan memiliki tingkat keterkaitan yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfan, Ahmad Thoriq, Egi Regi Proyoga, Wein Rizki Dharmawan, and Purnama Ramadani. "Prilaku Investasi Dan Pengguna Media Sosial: Fomo Dan Keterbukaan Diri Dimedia Sosial." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, no. 4 (2022). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i4.14036>.
- Anik, Esti Mahu, Idham Lakoni, and Fitria Safrianti. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Gen Z Di Kota Bengkulu." *Economic Eviews Jurnal* 3 (2024). <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.385>.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Asari, Andi, Misbahul Munir, Sri Gustini, Valentine Siagian, Herlina Rasjid, and Siti Inayatul Faizah. *Literasi Keuangan*. 1st ed. Malang: Madza Media, 2020.
- Azhari, Ibrahim, and edisah putra Nainggolan. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi." *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 4, no. 2 (2025).
- Baker, H.Kent, and Jhon R Nofsinger. *Behavioral Finance : Investors, Corporations, and Markets*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., 2011.
- Busrama, and Nur Fajri. "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Nasabah Dalam Mencicil Emas Di PT. Pegadaian Syariah CPS Meulaboh." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 10 (2024).
- Dhimas Fitriani Haryanto, and Edi Wibowo. "Pengaruh Harga Saham, Return Saham, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi." *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset* 2, no. 5 (2024). <https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i5.1203>.
- Ed, Wahyuningsih, Aniqatunnafiah, and Khoiriyah Sn. "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas , Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Emas (Pada Member Agen Mini Gold Di Kota Demak)." *Pajak Dan Manajemen Keuangan* 1, no. 4 (2024).
- Fadilah, Maghfirah Nur, Nathasya Indriwan, Nur Khoirunnisa, and Sri Mulyantini. "Review Faktor Penentu Keputusan Investasi Pada Generasi Z Dan Milenial." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2022). <http://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/IMK> page17.

- Fattah, Muhammad Wiliam. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Investasi, Sosial Media Edukasi Saham, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Indonesia." *Journal of Economics and Business UBS* 12, no. 4 (2023).
- Firmansyah, Hamdan, Aswanto, Enny Kartini, and Muhammad Syaiful. *Pengantar Ilmu Perekonomian, Invetasi Dan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Fitri Nur Wulansari, and M. Isa Anshori. "Efektivitas Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Layanan Investasi Di PT Victory International Futures." *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 3, no. 3 (2025). <https://doi.org/10.61132/rimba.v3i3.2033>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. 10th ed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021.
- Habibatulillah, Adinda, and Universitas Mitra Bangsa. "Pengaruh Platform Media Sosial ' X ' Terhadap Keputusan Investasi Reksadana Di Aplikasi Bibit" 7, no. Juli (2024). <https://doi.org/10.46975/ebp.v7i2.585>
- Harahap, Kartini. *Menejemen Investasi Dan Portofolio*. Medan: Media Penerbit Indonesia, 2024.
- Hayatudin, Hartini. "Pengaruh Perilaku Investor Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Malangkecewara*, 2021.
- Istan, Muhammad. "Implementasi Investasi Emas: Kajian Teoritis Dan Praktis Menurut Ekonomi Islam." *Al-Intaj* 1, no. 1 (2023).
- Jirwanto, Henry, Muhammad Ali Aqsa, Tubel Agusven, Hendri Herman, and Virna Sulvitri. *Manajemen Keuangan*. Pasaman Barat: Azka Pustaka, 2024.
- Kumala, Khovifa, and Lintang Venusita. "Persepsi Risiko Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Dimoderasi Dengan Media Sosial." *Jurnal Akuntansi AKUNESA* 11 (May 14, 2023). <https://doi.org/10.26740/akunesa.v11n3.p290-299>.
- Ladamay, Aliyah Zahrah Fadhilah, Trisiladi Supriyanto, and Siwi Nugraheni. "Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z Di Jakarta." *Islamic Economics Journal* 7, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.21111/iej.v7i2.6552>.
- Lampung, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo. "Sejarah Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung." Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, 2026. <https://www.metrouniv.ac.id/about/history/>.

Lampung, Uninvestitas Islam Negeri Jurai Siwo. "Data Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung." Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, 2025. <https://www.metrouniv.ac.id/information-for/staff-and-lecture/>.

———. "Profil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung." Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, 2026. <https://febi.metrouniv.ac.id/2019/01/27/profil-uin-jurai-siwo-lampung/>.

Laturette, Kazia, Luky Patricia Widianingsih, and Lucky Subandi. "Literasi Keuangan Pada Generasi Z." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021).

Lestari, Enny Puji, Nyimas Lidya Putri Pertiwi, Agus Alimuddin, and Danil Asbihani. "Minat Investasi Pekerja Migran Indonesia Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Lampung Timur." *FINANSIA: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (July 21, 2023). <https://doi.org/10.32332/finansia.v6i1.6630>.

M.Girsang, Chelsea Naomi, and Irma Setyawati Suryamrtono. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangandan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi (Studi Kasus Pt Bfi Finance Tbk)." *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 8 (2025).

Nashrullah, Rulli. *Media Sosial Perspektif Komunikasi ,Budaya, Dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015.

Nugraha, Pasyha ade, and Etika Sabariah. "Pengaruh Fluktuasi Harga Emas Dan Strategi Promosi Terhadap Minat Nasabah Berinvestasi Emas Di Pt.Pegadaian Cabang Kreo." *Ekonomipedia Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 3, no. 2 (2025).

Otoritas Jasa Keuangan. *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*. Jakarta: OJK, 2017.

Otoritas Jasa Keuangan, and Badan Pusat Statistik (BPS). "Siaran Pers Bersama Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat OJK Dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025," 2025. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025/SP_69_Indeks_Literasi_dan_Inklusi_Kuangan_Masyarakat_Meningkat,_OJK_dan_BPS_Umumkan_Hasil_Survei_Nasional_Literasi_Dan_Inklusi_Kuangan_\(SNLIK\)_Tahun_2025.pdf](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025/SP_69_Indeks_Literasi_dan_Inklusi_Kuangan_Masyarakat_Meningkat,_OJK_dan_BPS_Umumkan_Hasil_Survei_Nasional_Literasi_Dan_Inklusi_Kuangan_(SNLIK)_Tahun_2025.pdf).

Paningrum, Destina. *Buku Referensi Investasi Pasar Modal*. Kediri: Lembaga Chakra Brahmanda Lentera, 2022.

- Polgan, Jurnal Minfo, Made Ayu, Desy Geriadi, Universitas Ngurah Rai, Financial Technology, and Keputusan Investasi. "Peran Financial Technology Dalam Memediasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi" 12 (2023).
- Prihatni, Rida, Yatmoko Baroto, Hendry Oktavianus Simbolon, Dewi Amalia, I Dewa Made Tirta Meirsha, and Slamet Abdul Azis. *Analisis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Di Indonesia: Strategi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Masyarakat*. 1st ed. Bandung: Widina Media Utama, 2024. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/584112-analisis-literasi-keuangan-dan-inklusi-k-52bd8909.pdf>.
- Putri, Zalpa Salsabila, and Aeni Nur. "Analisis Fluktuasi Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pendapatan Gadai Emas Syariah Di Bank Syariah Mandiri." *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 3 (2021).
- Ramadani, Gesti Novi, Detak Prapanca, Herlinda Maya, and Kumala Sari. "Pengaruh Literasi Keuangan , Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)." *Jurnal Ilmu Ekonomi* 8, no. 4 (2025).
- Rianto, Muhammad Richo, Triana Yunianti, Ari Sulistyowati, and Milda Handayani. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. 1st ed. Banyumas: Pena Persada Kerta Utama, 2023.
- Ririn Wulandari, Robiah Aladawiyah, and Muhamad Syahwildan. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Generasi Muda Di Pasar Modal Indonesia." *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis* 3, no. 3 (2025): 346–57. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v3i3.2028>.
- Riskiyati, Nelita, Muhadjir Anwar, and Oka Warmana. "Pengaruh Financial Self Efficacy Dan Social Media Influencer Terhadap Niat Investasi Emas Dimoderasi Investment Knowledge." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)* 10, no. 3 (2025).
- Riyanto, Andi Dwi. "Data Digital Indonesia 2025." Hootsuite (We are Social), 2025.
- Rizki, Nabila, Achmad Nasir Biasane, and Gemala Paramita. "Minat Investasi Pada Reksa Dana Secara Online (Studi Kasus Pada Investor Yang Berinvestasi Melalui Aplikasi Bibit)." *Jurnal Fokus Manajemen Dan Bisnis* 4, no. 2 (2022).
- Salisa, Naila Rizki. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar

Modal : Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB).” *Jurnal Akutansi Indonesia* 9, no. 2 (2020).

Sari, Laynita, Renil Septiano, and Budi Pramadian. “Dampak Inflasi Terhadap Fluktuasi Harga Saham Perbankan Di Indonesia.” *Journal of Social and Economics Research* 6, no. 2 (2024). <https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER>.

Selvi. *Literasi Keuangan Masyarakat. Ideas Publishing*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2018.

Setiawati, Alifia Arum, Lintang Venusita, Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri Surabaya, and Edukasi Pasar Modal. “Pengaruh Media Sosial , Edukasi Pasar Modal Dan Penggunaan Analisis Fundamental Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Masasiswa Investor Saham Di Surabaya).” *Jurnal Revenue* 5 (2024). <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.548>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2023.

Sukirno, Sadono. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Prenada Media, 2004.

Suryana, Ade, Heru Satria Rukmana, and Resista Vikalina. *Manajemen Risiko Investasi Dan Keuangan*. Bandung: Widina Media Utama, 2025.

Tandelilin, Eduardus. *Manajemen Portofolio Dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2024.

Wardhana, Aditya. *Social Media Marketing Strategy*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2025.

Wibowo, Agus. *Pengantar Ekonomi Makro*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2022.

Witjaksono, Beny, Indra Gunawan, Mutia Melina Damayanti, and Prayogo Harto. *Investasi Emas BPKH*. Jakarta: Badan Pengelola Keuangan Haji, 2022.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0479/In.28.1/J/TL.00/03/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Agus Alimuddin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: AGUNG SUBAGIO
NPM	: 2203023001
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: S1 Perbankan Syariah
Judul	: PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MEDIA SOSIAL, DAN FLUKTUASI HARGA TERHADAP MINAT BERINVESTASI EMAS (STUDI KASUS PADA DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN JURAI SIWO LAMPUNG)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Maret 2026
Ketua Jurusan,



Anggoro Sugeng
NIP 199005082020121011

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://sisimik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=2203023001>. **Token = 2203023001**

OUTLINE

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MEDIA SOSIAL, DAN FLUKTUASI HARGA TERHADAP MINAT INVESTASI EMAS (STUDI KASUS PADA DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGRI JURAI SIWO LAMPUNG)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teori Perilaku Keuangan (*Financial Behavioral*)
- B. Minat Investasi
- C. Literasi Keuangan

- D. Media Sosial
- E. Fluktuasi Harga
- F. Kerangka Berfikir
- G. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- D. Populasi dan Sampel
- E. Objek Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Agus Alimuddin, M.E.
NIDN. 70130896601

Metro, Mei 2026
Peneliti,


Agung Subagio
NPM. 2203023001

ALAT PENGUMPUL DATA
PENELITIAN PENGARUH LITERASI KEUANGAN,
MEDIA SOSIAL, DAN FLUKTUASI HARGA
TERHADAP MINAT INVESTASI EMAS
(STUDI KASUS PADA DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI JURAI SIWO LAMPUNG)

A. Pernyataan Kuisioner

1. Literasi Keuangan (X1)

- a. Saya memiliki pengetahuan yang memadai terkait konsep dan prinsip dasar keuangan.
- b. Saya memahami karakteristik serta mekanisme berbagai instrumen investasi.
- c. Saya mampu mengelola keuangan pribadi secara sistematis dan terencana.
- d. Saya memiliki kesadaran yang baik terhadap risiko yang melekat pada setiap keputusan investasi.

2. Media Sosial (X2)

- a. Saya menggunakan media sosial secara rutin sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari.
- b. Saya memperoleh informasi terkait investasi melalui media sosial.
- c. Konten investasi yang disajikan di media sosial memiliki daya tarik untuk saya kaji lebih lanjut.
- d. Saya menilai informasi investasi yang beredar di media sosial memiliki tingkat kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan.

3. Fluktuasi Harga (X3)

- a. Saya memahami bahwa harga emas cenderung mengalami perubahan dari waktu ke waktu.
- b. Saya memandang fluktuasi harga emas sebagai faktor yang mengandung risiko dalam aktivitas investasi.

- c. Saya memandang fluktuasi harga emas sebagai peluang untuk memperoleh keuntungan.
- d. Perubahan harga emas menjadi pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan investasi saya.

4. Minat Investasi (Y)

- a. Saya memiliki ketertarikan untuk melakukan investasi pada instrumen emas.
- b. Saya memiliki keinginan untuk meningkatkan jumlah investasi emas di masa mendatang.
- c. Saya memiliki keyakinan bahwa emas merupakan instrumen investasi yang relatif aman dan menguntungkan.
- d. Saya bersedia merekomendasikan investasi emas kepada rekan sejawat maupun keluarga.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Agus Alimuddin, M.E.
NIDN. 20130896601

Metro, Mei 2026
Peneliti,



Agung Subagio
NPM. 2203023001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0971/In.28/D.1/TL.00/05/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Dekan FEBI UIN Jurai Siwo Lampung
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0972/In.28/D.1/TL.01/05/2026, tanggal 08 Mei 2026 atas nama saudara:

Nama : **AGUNG SUBAGIO**
NPM : 2203023001
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Dekan FEBI UIN Jurai Siwo Lampung bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di FEBI UIN Jurai Siwo Lampung, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MEDIA SOSIAL, DAN FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP MINAT BERINVESTASI EMAS (STUDI KASUS PADA DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN JURAI SIWO LAMPUNG)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Mei 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iningmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0972/In.28/D.1/TL.01/05/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : AGUNG SUBAGIO
NPM : 2203023001
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di FEBI UIN Jurai Siwo Lampung, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MEDIA SOSIAL, DAN FLUKTUASI HARGA EMAS TERHADAP MINAT BERINVESTASI EMAS (STUDI KASUS PADA DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN JURAI SIWO LAMPUNG)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Mei 2026

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaia@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1361/Un.36.3/D.1/TL.00/06/2026

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zumaroh, M.E.Sy
NIP : 197904222006042002
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Agung Subagio
NPM : 2203023001
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MEDIA SOSIAL, DAN FLUKTUASI
HARGA EMAS TERHADAP MINAT BERINVESTASI EMAS (STUDI
KASUS PADA DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN
JURAI SIWO LAMPUNG)

Telah melaksanakan *Research* di FEBI UIN Jurai Siwo Lampung pada tanggal 11 Mei 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 15 Juni 2026

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan FEBI





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-565/Un.36/S/U.1/OT.01/06/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AGUNG SUBAGIO
NPM : 2203023001
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203023001.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 11 Juni 2026
Kepala Perpustakaan,

Agung Subagio, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Agung Subagio
NPM : 2203023001
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Literasi Keuangan, Media Sosial, dan Fluktuasi Harga Emas Terhadap Minat Investasi Emas (Studi Kasus Pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jurai Siwo Lampung)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 19 Juni 2026
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Anggoro Sugeng, SEI., M.Sh.Ec

NIP.199005082020121011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : info@uimetro.ac.id Website : www.uimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Agung Subagio

Fakultas/Jurusan : FEBI/ PBS

NPM : 2203023001

Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	27/04/2026	- PANDALAMAN - Perbaikan PADA INDIKATOR VARIABEL - PERAMBATAN HAR INDIKATOR VARIABEL MINAT INVESTASI - penambahan INDIKATOR VARIABEL FLUKTUASI HARGA	
	30/04/2026	- lanjut Pembahasan APD	
	04/05/2026	- Amkil data kelengkapan ACC APD dan outline	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Agus Alimuddin, M.E.
NIDN. 20130896601

Agung Subagio
NPM. 2203023001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : uinaraniry@gmail.com Website : www.metrouin.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Agung Subagio

Fakultas/Jurusan : FEBI/ PBS

NPM : 2203023001

Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	09/06 /2026	- Paragraf e kalimat - Hndari kata hubung - Simbol perbaiki, - Reordt dan - Pembahasan dipisah. - Teori tunggal, mslh - siapa? Perkuat dgn - Teori, - Tata bahasa diperbaiki!	

Dosen Pembimbing,

Agus Alimuddin, M.E.
NIDN. 20130596601

Mahasiswa Ybs,

Agung Subagio
NPM. 2203023001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : lainmetro@gmail.com Website : www.metrouin.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Agung Subagio
NPM : 2203023001

Fakultas/Jurusan : FEBI/ PBS
Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	11/06/2026	- Pembahasan diperdala lagi. dengan cara ada diabiskan dengan penelitian yang telah ada. - kesimpulannya diperbaiki. - saran /bisa gelas lagi untuk pemberian saran.	
	15/06/2026	- Perbaikan pembahasan terkait penelitian yang mendukung /kontradiksi dengan pembahasan penelitian. - saran diperbaiki lagi.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Agus Alimuddin, M.E.
NIDN. 20130896601

Agung Subagio
NPM. 2203023001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

JURAI SIWO LAMPUNG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id

E-mail: uimetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Agung Subagio
NPM : 2203023001

Fakultas/Jurusan : FEBI/ PBS
Semester/TA : VIII/ 2026

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	18/06 2026	ACC. Munagorya	

Dosen Pembimbing,

Agus Alimuddin, M.E
NIDN. 2013089601

Mahasiswa Ybs,

Agung Subagio
NPM. 2203023001

DOKUMENTASI

Gambar 5.1 Pengisian Kuisisioner Oleh Responden



1. Uji Validitas
X₁

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL_ X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.393**	.517***	.399**	.850***
	Sig. (2-tailed)		.006	<,001	.005	<,001
	N	47	47	47	47	47
X1.2	Pearson Correlation	.393**	1	-.095	.529***	.614***
	Sig. (2-tailed)	.006		.524	<,001	<,001
	N	47	47	47	47	47
X1.3	Pearson Correlation	.517***	-.095	1	.175	.624***
	Sig. (2-tailed)	<,001	.524		.239	<,001
	N	47	47	47	47	47
X1.4	Pearson Correlation	.399**	.529***	.175	1	.702***
	Sig. (2-tailed)	.005	<,001	.239		<,001
	N	47	47	47	47	47
TOTAL_ X1	Pearson Correlation	.850***	.614***	.624***	.702***	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	47	47	47	47	47

X₂

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.572***	.119	.157	.639***
	Sig. (2-tailed)		<,001	.424	.291	<,001
	N	47	47	47	47	47
X2.2	Pearson Correlation	.572***	1	.342*	.239	.753***
	Sig. (2-tailed)	<,001		.019	.106	<,001
	N	47	47	47	47	47
X2.3	Pearson Correlation	.119	.342*	1	.563***	.690***
	Sig. (2-tailed)	.424	.019		<,001	<,001
	N	47	47	47	47	47
X2.4	Pearson Correlation	.157	.239	.563***	1	.735***
	Sig. (2-tailed)	.291	.106	<,001		<,001
	N	47	47	47	47	47
TOTAL_ X2	Pearson Correlation	.639***	.753***	.690***	.735***	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	47	47	47	47	47

X₃

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.177	.358*	.320*	.579***
	Sig. (2-tailed)		.234	.014	.029	<,001
	N	47	47	47	47	47
X3.2	Pearson Correlation	.177	1	.238	.395**	.706***
	Sig. (2-tailed)	.234		.107	.006	<,001
	N	47	47	47	47	47
X3.3	Pearson Correlation	.358*	.238	1	.277	.708***
	Sig. (2-tailed)	.014	.107		.059	<,001
	N	47	47	47	47	47
X3.4	Pearson Correlation	.320*	.395**	.277	1	.729***
	Sig. (2-tailed)	.029	.006	.059		<,001
	N	47	47	47	47	47
TOTAL_X3	Pearson Correlation	.579***	.706***	.708***	.729***	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	47	47	47	47	47

Y

Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.785***	.590***	.513***	.865***
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	47	47	47	47	47
Y.2	Pearson Correlation	.785***	1	.588***	.551***	.893***
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	47	47	47	47	47
Y.3	Pearson Correlation	.590***	.588***	1	.599***	.810***
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	47	47	47	47	47
Y.4	Pearson Correlation	.513***	.551***	.599***	1	.784***
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	47	47	47	47	47
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.865***	.893***	.810***	.784***	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	47	47	47	47	47

2. Uji Reliabilitas

X_1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.641	4

X_2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.651	4

X_3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.607	4

Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.855	4

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.01268931
Most Extreme Differences	Absolute		.093
	Positive		.090
	Negative		-.093
Test Statistic			.093
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.375
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.362
		Upper Bound	.387
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

4. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	TOTAL_X1	.970	1.031
	TOTAL_X2	.740	1.351
	TOTAL_X3	.744	1.345
a. Dependent Variable: TOTAL_Y			

5. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2.092	2.220		.942
	TOTAL_X1	.024	.090	.040	.262
	TOTAL_X2	-.117	.082	-.247	-1.429
	TOTAL_X3	.055	.096	.099	.572
a. Dependent Variable: ABS_RES					

6. Uji Parsial (t-test)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.069	4.136		.984	.331
	x1	.405	.168	.334	2.402	.021
	x2	.104	.152	.108	.681	.499
	x3	.253	.178	.225	1.419	.163
a. Dependent Variable: y						

7. Uji Simultan (F-test)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	44.934	3	14.978	3.456	.024 ^b
	Residual	186.342	43	4.334		
	Total	231.277	46			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x3, x1, x2						

8. Uji Coefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 ^a	.194	.138	2.08172
a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2				

Tabulasi Kuesioner

Kode	Literasi Keuangan (X1)				Total	Media Sosial (X2)				Total
R1	5	5	5	5	20	4	4	4	3	15
R2	4	4	4	4	16	5	4	4	3	16
R3	5	4	4	4	17	4	5	4	3	16
R4	5	5	3	5	18	5	3	3	3	14
R5	4	4	4	5	17	5	5	4	3	17
R6	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16
R7	5	5	5	5	20	4	5	4	5	18
R8	4	3	5	5	17	5	4	4	3	16
R9	5	3	5	4	17	4	4	3	3	14
R10	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16
R11	5	5	5	5	20	4	4	4	3	15
R12	5	4	4	4	17	5	5	4	4	18
R13	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
R14	5	5	5	5	20	5	3	3	3	14
R15	5	5	5	5	20	5	5	4	1	15
R16	4	3	5	4	16	5	3	3	4	15
R17	5	4	5	4	18	3	3	4	3	13
R18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R19	3	3	4	4	14	4	4	4	2	14
R20	5	4	5	4	18	3	2	4	2	11
R21	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16
R22	5	5	5	5	20	5	5	3	2	15
R23	5	4	5	5	19	4	4	4	3	15
R24	4	4	4	4	16	3	2	4	3	12
R25	4	4	4	5	17	3	3	4	2	12
R26	5	5	5	5	20	2	2	4	4	12
R27	4	4	4	4	16	4	4	4	5	17
R28	5	5	4	5	19	4	5	5	5	19
R29	5	4	5	5	19	5	4	4	4	17
R30	2	4	1	4	11	4	5	4	3	16
R31	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16
R32	4	3	5	4	16	4	3	2	2	11
R33	3	5	4	4	16	4	5	3	2	14
R34	3	3	5	3	14	5	4	3	2	14
R35	4	4	5	5	18	3	4	3	2	12
R36	4	5	4	4	17	5	4	5	4	18
R37	5	5	4	5	19	3	3	4	3	13
R38	4	4	4	4	16	4	3	3	4	14
R39	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R40	5	4	5	5	19	4	4	4	3	15
R41	5	4	5	5	19	3	3	4	3	13
R42	4	4	5	5	18	5	4	4	2	15
R43	5	4	5	4	18	4	4	4	4	16
R44	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20
R45	5	4	5	4	18	5	4	5	4	18
R46	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20
R47	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20

Kode	Fluktuasi Harga (X3)				Total	Minat Investasi Emas (Y)				Total
R1	5	3	5	5	18	5	5	5	5	20
R2	5	4	4	5	18	4	4	4	4	16
R3	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
R4	5	3	4	4	16	5	5	5	5	20
R5	5	2	4	3	14	4	4	4	4	16
R6	5	5	3	5	18	5	5	4	4	18
R7	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20
R8	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
R9	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15
R10	4	2	2	4	12	4	4	4	4	16
R11	5	4	4	4	17	4	4	4	3	15
R12	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
R13	4	4	5	4	17	5	4	5	3	17
R14	5	4	4	4	17	5	5	5	5	20
R15	5	5	3	4	17	4	4	4	3	15
R16	5	5	4	4	18	5	5	5	4	19
R17	5	4	4	4	17	4	5	4	4	17
R18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R19	5	4	5	5	19	5	5	4	4	18
R20	4	4	2	4	14	2	2	4	4	12
R21	5	5	5	5	20	4	4	4	3	15
R22	5	4	3	3	15	4	4	4	4	16
R23	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
R24	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16
R25	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R26	4	4	4	2	14	4	4	4	4	16
R27	4	4	4	4	16	4	5	5	5	19
R28	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
R29	5	4	5	5	19	4	4	5	4	17
R30	5	5	3	5	18	3	2	3	4	12
R31	4	4	3	5	16	4	4	4	4	16
R32	4	5	5	3	17	4	2	3	3	12
R33	5	3	5	5	18	4	3	4	4	15
R34	4	4	5	5	18	4	3	5	4	16
R35	5	2	5	3	15	5	5	5	5	20
R36	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
R37	4	4	3	4	15	5	5	5	5	20
R38	5	4	4	4	17	5	5	5	4	19
R39	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16
R40	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
R41	5	4	4	3	16	4	5	4	4	17
R42	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
R43	5	5	5	4	19	4	4	5	4	17
R44	5	5	5	5	20	4	4	5	4	17
R45	5	5	5	5	20	4	4	5	4	17
R46	5	5	5	5	20	4	4	5	4	17
R47	5	5	5	5	20	4	4	5	4	17

Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
27	0,3115	0,3673	0,4297	0,4705	0,579
28	0,3061	0,361	0,4226	0,4629	0,5703
29	0,3009	0,355	0,4158	0,4556	0,562
30	0,296	0,3494	0,4093	0,4487	0,5541
31	0,2913	0,344	0,4032	0,4421	0,5465
32	0,2869	0,3388	0,3972	0,4357	0,5392
33	0,2826	0,3338	0,3916	0,4296	0,5322
34	0,2785	0,3291	0,3862	0,4238	0,5254
35	0,2746	0,3246	0,381	0,4182	0,5189
36	0,2709	0,3202	0,376	0,4128	0,5126
37	0,2673	0,316	0,3712	0,4076	0,5066
38	0,2638	0,312	0,3665	0,4026	0,5007
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,495
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,294	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,342	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,361	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432

Tabel t

df	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,68052	1,30254	1,68288	2,01954	2,4208	2,70118	3,30127
42	0,68038	1,30204	1,68195	2,01808	2,41847	2,69807	3,29595
43	0,68024	1,30155	1,68107	2,01669	2,41625	2,6951	3,29089
44	0,68011	1,30109	1,68023	2,01537	2,41413	2,69228	3,28607
45	0,67998	1,30065	1,67943	2,0141	2,41212	2,68959	3,28148
46	0,67986	1,30023	1,67866	2,0129	2,41019	2,68701	3,2771
47	0,67975	1,29982	1,67793	2,01174	2,40835	2,68456	3,27291
48	0,67964	1,29944	1,67722	2,01063	2,40658	2,6822	3,26891
49	0,67953	1,29907	1,67655	2,00958	2,40489	2,67995	3,26508
50	0,67943	1,29871	1,67591	2,00856	2,40327	2,67779	3,26141
51	0,67933	1,29837	1,67528	2,00758	2,40172	2,67572	3,25789
52	0,67924	1,29805	1,67469	2,00665	2,40022	2,67373	3,25451
53	0,67915	1,29773	1,67412	2,00575	2,39879	2,67182	3,25127
54	0,67906	1,29743	1,67356	2,00488	2,39741	2,66998	3,24815
55	0,67898	1,29713	1,67303	2,00404	2,39608	2,66822	3,24515
56	0,6789	1,29685	1,67252	2,00324	2,3948	2,66651	3,24226
57	0,67882	1,29658	1,67203	2,00247	2,39357	2,66487	3,23948
58	0,67874	1,29632	1,67155	2,00172	2,39238	2,66329	3,2368
59	0,67867	1,29607	1,67109	2,001	2,39123	2,66176	3,23421
60	0,6786	1,29582	1,67065	2,0003	2,39012	2,66028	3,23171
61	0,67853	1,29558	1,67022	1,99962	2,38905	2,65886	3,2293
62	0,67847	1,29536	1,6698	1,99897	2,38801	2,65748	3,22696
63	0,6784	1,29513	1,6694	1,99834	2,38701	2,65615	3,22471
64	0,67834	1,29492	1,66901	1,99773	2,38604	2,65485	3,22253
65	0,67828	1,29471	1,66864	1,99714	2,3851	2,6536	3,22041
66	0,67823	1,29451	1,66827	1,99656	2,38419	2,65239	3,21837

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Agung Subagio yang biasa di panggil Agung, lahir di Sukacari, Pada tanggal 06 November 2000. Peneliti merupakan anak terakhir dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Kasiono dan Ibu Mesiah. Peneliti menempuh pendidikan formal di SD Negeri 2 Sukacari 2007-2012. Lalu peneliti melanjutkan studinya di SMP Negeri 2 Purbolinggo 2012-2015. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama peneliti melanjutkan pendidikannya di SMA N 1 Pekalongan 2015-2018. Pada tahun 2022 peneliti masuk dalam perguruan tinggi dan tercatat sebagai mahasiswa kampus UIN Jurai Siwo Lampung jurusan S1 Perbankan Syariah.